

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN
TERHADAP POLA KONSUMSI (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT DUSUN II SIMPANG TIGA)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NURHAMIDAH

NIM. 2140200005

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN
TERHADAP POLA KONSUMSI (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT DUSUN II SIMPANG TIGA)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

NURHAMIDAH

NIM. 2140200005

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN PENDIDIKAN
TERHADAP POLA KONSUMSI (STUDI KASUS PADA
MASYARAKAT DUSUN II SIMPANG TIGA)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH:

**NURHAMIDAH
NIM. 2140200005**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002**

PEMBIMBING II

**Indah Sari M.E.
NIDN. 2025049403**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **Nurhamidah**

Padangsidimpuan **30** September 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURHAMIDAH** yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

PEMBIMBING I



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II



Indah Sari M.E
NIDN. 2025049403

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhamidah**
NIM : **21 402 00005**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2025

Saya yang Menyatakan,



Nurhamidah

NIM. 2140200005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurhamidah**
NIM : 2140200005
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan Pada
tanggal : **30** September 2025

Yang menyatakan,



Nurhamidah

NIM . 2140200005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurhamidah
NIM : 2140200005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H
NIDN. 2013128802

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 20122058401

Dr. Purnama Hidayah Harahap, S.H.I., M.H
NIDN. 2013128802

Samsuddin Muhammad, M.Si
NIDN. 0105128603

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 04 November 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.88
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)**
Nama : **Nurhamidah**
NIM : **2140200005**

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 11 Desember 2025



Dekan


Prof. Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : NURHAMIDAH

NIM 2140200005

JUDUL : Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat tercermin dari pola konsumsi masyarakatnya. Konsumsi tidak hanya menjadi aktivitas ekonomi utama dalam rumah tangga, tetapi juga menjadi indikator kesejahteraan karena mencerminkan kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier. Pola konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan. Masyarakat Dusun II Simpang Tiga, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, mayoritas berprofesi sebagai buruh tani kelapa sawit dengan tingkat pendapatan yang beragam. Perbedaan pendapatan ini berimplikasi pada variasi pola konsumsi keluarga. Selain itu, gaya hidup juga berperan dalam menentukan bagaimana masyarakat mengalokasikan penghasilan, baik untuk kebutuhan pokok maupun konsumsi non-esensial. Sementara itu, pendidikan juga membentuk pola pikir rasional masyarakat dalam mengelola keuangan, di mana semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik pula kemampuan individu dalam menentukan prioritas konsumsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 83 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, kemudian diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Analisis data yang dilakukan melalui Uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap pola konsumsi. Secara simultan, variabel pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan juga berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi, yang berarti semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin baik gaya hidup, serta semakin meningkat pendidikan masyarakat, maka pola konsumsi yang terbentuk akan semakin rasional, terarah, dan seimbang sesuai dengan kebutuhan rumah tangga.

Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, Pendidikan, dan Pola Konsumsi.

ABSTRACT

NAME : NURHAMIDAH

NIM 2140200005

THESIS TITLE : *The Influence of Income, Lifestyle, and Education on Consumption Patterns (Case Study of the Community of Dusun II Simpang Tiga).*

The economic growth of a region can be reflected in the consumption patterns of its people. Consumption is not only a major economic activity in households, but also an indicator of welfare because it reflects a family's ability to meet their primary, secondary, and tertiary needs. People's consumption patterns are influenced by various factors, including income, lifestyle, and education. The majority of the community in Dusun II Simpang Tiga, Tambusai Utara Subdistrict, Rokan Hulu Regency, work as palm oil farm laborers with varying levels of income. These differences in income result in variations in family consumption patterns. In addition, lifestyle also plays a role in determining how people allocate their income, both for basic needs and non-essential consumption. Meanwhile, education also shapes the rational mindset of the community in managing finances, where the higher the level of education, the better the individual's ability to determine consumption priorities. This study aims to determine the effect of income, lifestyle, and education on the consumption patterns of the community in Dusun II Simpang Tiga, both partially and simultaneously. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. Primary data was obtained by distributing questionnaires to 83 respondents selected using purposive sampling techniques, then processed using SPSS version 26 software. Data analysis was carried out through validity tests, reliability tests, classical assumptions, t-tests, F-tests, and determination coefficients (R^2). The results show that income, lifestyle, and education partially have a positive effect on consumption patterns. Simultaneously, income, lifestyle, and education also have a significant effect on consumption patterns, which means that the higher the income level, the better the lifestyle, and the higher the level of education, the more rational, focused, and balanced consumption patterns will be in accordance with household needs.

Keywords: *Income, Lifestyle, Education, and Consumption patterns*

: نور حميدة

اسم رقم

: ٥٠٠٠٠٢٠٤١٢

القب

: تأثير الدخل ونمط الحياة والتعليم على أنماط الاستهلاك (دراسة حالة لمجتمع هاملت الثاني سيمباج بيجا)

موضوع البحث

يُنعكس النمو الاقتصادي لأي منطقة في أنماط استهلاك سكانها. فالاستهلاك ليس النشاط الاقتصادي الرئيسي للأسر فحسب، بل هو أيضًا مؤشر على مستوى الرفاه، يعكس قدرة الأسرة على تلبية احتياجاتها الأساسية والثلاثية والثلاثية. وتُشير أنماط الاستهلاك بعوامل مختلفة، منها الدخل ونمط الحياة والتعليم. ويعمل غالبية سكان دوسون الثاني سيمباج بيجا، منطقة شمال تامبوساي، مقاطعة روكان هوبو، كمعلم في مزارع نخيل الزيت بمسبوكات نخل متقاربة. تؤثر هذه الفروق في الدخل على تباين أنماط الاستهلاك الأسري علاوة على ذلك، يلعب نمط الحياة دورًا في تحديد كيفية توزيع الدخل، سواءً للاحتياجات الأساسية أو الاستهلاك غير الضروري. وفي الوقت نفسه، يُشكل التعليم أيضًا عتبة الأفراد الرشيدة في إدارة شؤونهم المالية، فكلما ارتفع مستوى التعليم، زادت قدرة الفرد على تحديد أولويات الاستهلاك. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير الدخل ونمط الحياة والتعليم على أنماط الاستهلاك لدى سكان قرية دوسون الثاني سيمباج بيجا، جزئيًا ومُزامنًا. أُعِدَّ البحث على منهج كمي مع تقنيات تحليل الإحصار الخطي المتعدد. تم الحصول على البيانات الأولية من خلال توزيع استبيانات على ٨٣ مستجيبًا. تم اختيارهم بطريقة العينة العنقودية، ثم تمت معالجتها باستخدام برنامج SPSS ٢١. تم تحليل البيانات من خلال اختبارات الصلاحية، والموثوقية، والقرائنات البينية، واختبارات ت، وف، ومعامل التحديد (R). تُشير نتائج الدراسة إلى أن متغيرات الدخل، ونمط الحياة، والتعليم تؤثر بشكل إيجابي جزئيًا على أنماط الاستهلاك. وفي الوقت نفسه، فإن متغيرات الدخل ونمط الحياة والتعليم لها أيضًا تأثير كبير على أنماط الاستهلاك، مما يعني أنه كلما ارتفع مستوى الدخل، كان نمط الحياة أفضل، وكلما ارتفع مستوى تعليم المجتمع، كانت أنماط الاستهلاك التي تتشكل وفقًا للاحتياجات الأسرة أكثر عقلانية وتوجيهًا وتوازنًا.

الكلمات المفتاحية: الدخل ونمط الحياة والتعليم وأنماط الاستهلاك

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin ummat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, serta doa dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan , dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Indah Sari, M.E selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.
5. Kepada kedua orang tua tercinta, terutama Ayah tersayang, Bahori, yang selalu berdoa dan berusaha sekuat tenaga agar anak perempuan satu-satunya dapat menyalah gelar Sarjana. Terima kasih Ayah, atas kerja keras tanpa kenal lelah yang telah Ayah lakukan demi masa depan anakmu. Untuk Ibunda tercinta, Almh. Irma Suryani, terima kasih atas seluruh jasa, kasih, dan pengorbanan yang Mamah berikan. Mamah adalah wanita hebat dan tangguh yang pernah aku temui, kasih sayangmu takkan pernah pudar meski kini kita

terpisah oleh waktu. Terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang selalu mengusahakan agar anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun Ayah dan Mamah sendiri tidak sempat merasakan bangku perkuliahan. Sekali lagi, terima kasih untuk kedua orang tua hebatku. I love you more, cintaku.

6. Kepada adik tersayang, Muhammad Danil Saputra. Terima kasih sudah selalu mendukung dan menyemangati kakak hingga sampai di tahap ini. Maaf jika kakak belum bisa menjadi kakak terbaik untukmu, tapi percayalah, kakak sayang sekali sama kamu.
7. Kepada kakak-kakakku tersayang, Yunika Maulida Hasibuan dan Febriana Hasibuan, partner di segala kondisi. Terima kasih sudah menjadi kakak terbaik yang selalu menasihati, menemani, dan memberikan pelajaran berharga serta motivasi hingga saat ini.
8. Kepada sahabat-sahabat terbaik di bangku perkuliahan: Sulistia Ningsih, Yulia Zuhrina, Nur Annisa Pulungan, Rahmadina, dan Rosita. Terima kasih sudah menjadi partner bertumbuh, pendengar yang baik, serta pemberi semangat dan keyakinan bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi ini pasti dapat terselesaikan.
9. Kepada teman-teman kontrakan “Rempong”: Arsika Fitria, Diah Tri Kholila, Sri Ahpiyani, dan Wanda Adilah. Terima kasih sudah memberikan begitu banyak memori indah dan dukungan semangat selama di perantauan. Terima kasih juga telah mengajarkan arti keluarga meskipun jauh dari rumah.

banyak memori indah dan dukungan semangat selama di perantauan. Terima kasih juga telah mengajarkan arti keluarga meskipun jauh dari rumah.

10. Kepada Roni Kosasih S.T, Terimakasih telah hadir dan berkontribusi banyak dalam penulisan ini baik tenaga, waktu, pemikiran dan materi serta memberikan semangat pantang menyerah untuk menyelesaikan studi ini.

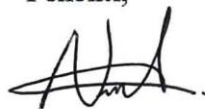
11. Terakhir, kepada diriku sendiri, Nurhamidah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, terima kasih telah berjuang meski sering merasa lelah, terima kasih karena tidak menyerah walau jalan terasa berat. Aku bangga padamu karena sudah mampu melewati segala rintangan, belajar dari setiap kegagalan, dan tetap berdiri tegak hingga saat ini. Teruslah percaya bahwa kamu pantas mendapatkan semua impian yang kamu perjuangkan. You made it, and you're still growing.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, 30 September 2025
Peneliti,



NURHAMIDAH
NIM. 2140200005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	şad	ş	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas

...	<i>Kasrah dan ya</i>	I	i dan garis di bawah
....و	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbuta

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama

diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN MESNYUSUN SKRIPSI

LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI

LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYA

LEMBAR PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR iv

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN viii

DAFTAR ISI xiv

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN..... xix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah..... 8

C. Batasan Masalah..... 8

D. Definisi Operasional Variabel 9

E. Perumusan Masalah..... 10

F. Tujuan Penelitian 10

G. Manfaat Penelitian..... 11

BAB II LANDASAN TEORI..... 12

A. Landasan Teori 12

1. Pola Konsumsi..... 12

a. Pengertian Pola Konsumsi..... 12

b. Tujuan Konsumsi..... 13

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pola Konsumsi..... 14

d. Indikator Pola Konsumsi 15

e. Konsumsi Dalam Perspektif Islam 16

2. Pendapatan..... 19

a. Pengertian Pendapatan.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	20
c. Sumber Pendapatan	22
d. Indikator Pendapatan	22
e. Pendapatan Dalam Perspektif Islam	24
3. Gaya Hidup.....	25
a. Pengertian Gaya Hidup.....	25
b. Indikator Gaya Hidup	27
c. Gaya Hidup Dalam Perspektif Islam	28
4. Pendidikan	30
a. Pengertian Pendidikan	30
b. Fungsi Pendidikan	31
c. Indikator Pendidikan	32
d. Pendidikan Dalam Perspektif Islam.....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pemikiran	42
D. Hipotesis	43
BAB III METODELOGI PENELITIAN	44
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	44
B. Jenis Penelitian	44
C. Populasi Dan Sampel.....	44
D. Sumber Data	46
1. Data Primer.....	46
2. Data Sekunder	47
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	47
1. Dokumentasi.....	47
2. Angket Dan Kuesioner	47
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Sistematika Pembahasan	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	57
B. Deskripsi Data Penelitian	58
C. Hasil Uji Analisis Data	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi	72
2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi.....	74
3. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi	75
4. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi.....	77

E. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	80
C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel III.1 Skala Likert	48
Tabel III.2 Kisi-kisi Angket Pendapatan	48
Tabel III.3 Kisi-kisi Angket Gaya Hidup	48
Tabel III.4 Kisi-kisi Angket Pendidikan	49
Tabel III.5 Kisi-kisi Angket Pola Konsumsi	49
Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	59
Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	59
Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal	59
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pendapatan	60
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup	61
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pendidikan.....	62
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi	63
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas	64
Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.10 Hasil Uji <i>Multikolonieritas</i>	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	68
Tabel IV.12 Hasil Uji <i>R-Square</i> (R^2).....	69
Tabel IV.13 Hasil Uji <i>Parsial</i> (t)	70
Tabel IV.14 Hasil Uji <i>Simultan</i> (F)	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	42
Gambar IV.1 Hasil Uji <i>Scatterplot</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Angket

Lampiran 2 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur suatu keberhasilan pembangunan dalam suatu negara.¹ Secara umum, pertumbuhan ekonomi di artikan sebagai proses peningkatan kapasitas produksi dalam suatu perekonomian yang tercermin melalui kenaikan pendapatan nasional. Pertumbuhan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan masyarakat dan kemakmuran wilayah secara keseluruhan.²

Seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi, tingkat konsumsi masyarakat juga mengalami peningkatan. Konsumsi memegang peranan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi, karena konsumsi rumah tangga merupakan komponen utama dalam produk domestik bruto (PDB). Tingkat konsumsi yang tinggi dapat memicu peningkatan aktivitas ekonomi dan pendapatan nasional. Konsumsi sendiri di artikan sebagai aktivitas mengurangi atau menghabiskan nilai suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan memperoleh kepuasan.

Konsumsi merupakan kegiatan ekonomi yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam keluarga. Konsumsi ini mencakup

¹ Rahardjo Adisasmita, “*Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*,” Cetakan Pertama, 2013, hlm.4.

² Silvia Hendrayanti, Zumrotun Nafi’ah, *Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah Kajian Konseptual dan Empirik*, (Jawa Tengah: Penerbit Nem, 2023), hlm.12.

pengeluaran rumah tangga untuk pembelian kebutuhan seperti makanan, minuman, pakaian, transportasi, sewa, hiburan, pendidikan, dan obat-obatan.³ Namun, perilaku konsumsi setiap rumah tangga sangat di pengaruhi oleh tingkat pendapatan. Rumah tangga dengan pendapatan tinggi cenderung memiliki pengeluaran untuk barang non-makanan dan tabungan, sementara rumah tangga berpendapatan rendah lebih banyak mengalokasikan penghasilan untuk kebutuhan pokok, dengan sedikit peluang menabung ataupun konsumsi barang sekunder. Konsumsi pada masyarakat juga menjadi salah satu indikator kesejahteraan. Suatu masyarakat dapat dikatakan sejahtera apabila mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dan memperoleh kualitas hidup yang baik. Sebaliknya, masyarakat yang dikatan tidak sejahtera adalah mereka yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Pola konsumsi adalah susunan kebutuhan seseorang terhadap barang dan jasa yang akan di konsumsi dalam jangka waktu tertentu, yang di penuhi dari pendapatannya.⁴ Besarnya tingkat konsumsi keluarga mencerminkan tingkat kemakmuran keluarga tersebut, yang berarti semakin tinggi pola konsumsi keluarga, maka semakin tinggi pula tingkat kemakmurannya. Pola konsumsi masyarakat sangat bergantung pada sumber penghasilan rumah tangga. Semakin tinggi penghasilan rumah tangga, semakin banyak pula kebutuhan yang akan mereka penuhi. Sesuai dengan teori konsumsi Keynesian,

³ Edwin Zusrony, *Perilaku Konsumen Di Era Modern*, (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2021), hlm. 63.

⁴ Basuki Darsono and Penerbit Pustaka Rumah, *Buku Siswa Ekonomi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2020). hlm.26

peningkatan pendapatan cenderung di ikuti oleh peningkatan konsumsi, meskipun dengan proporsi yang lebih kecil (*marginal propensity to consume*).⁵ Artinya, semakin tinggi pendapatan, semakin besar pula kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, yang pada akhirnya mempengaruhi jenis dan kuantitas barang atau jasa yang di konsumsi. Dalam konteks Dusun II Simpang Tiga, pendapatan dari buruh tani kelapa sawit akan menjadi penentu utama alokasi anggaran untuk kebutuhan pokok, pendidikan, hingga hiburan.

Masyarakat Dusun II Simpang Tiga berada di salah satu Desa di Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Jumlah masyarakat dusun II Simpang Tiga tahun 2024 sebanyak 500 Jiwa dengan jumlah 114 KK.⁶ Berdasarkan hasil observasi awal peneliti lakukan di Desa Dusun II Simpang Tiga ditemukan bahwa Masyarakat Dusun II Simpang Tiga Mayoritas Buruh Tani Kelapa Sawit dengan pendapatan yang berbeda- beda dan memiliki Pola Konsumsi yang berbeda-beda juga setiap Rumah Tangganya.⁷ Faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi keluarga yaitu: Jumlah Pendapatan Keluarga, Jumlah dan Usia Anggota Keluarga, Tingkat harga Barang dan Jasa, Status Sosial dan Ekonomi serta tingkat pendidikan.⁸

Selain pendapatan, gaya hidup juga merupakan faktor fundamental dalam membentuk pola konsumsi. Gaya hidup mencakup nilai-nilai, sikap, minat, dan perilaku individu yang memengaruhi pilihan produk layanan

⁵ Yossinomita Yossinomita, *Pengantar, Ekonomi Makro*, (Penerbit Widina, 2024). hlm.35.

⁶ Sumber: Aparat desa Dusun II Simpang Tiga, 4 Agustus 2025, Pukul 09:54 WIB.

⁷ Observasi Awal, (Desa Dusun II Simpang Tiga, 26 Desember 2024, Pukul 09:18 WIB).

⁸ Bambang Prishardoyo, Agus Trimarwanto, Shodiqin, *Pelajaran Ekonomi*, 2019. hlm 53.

mereka. Gaya hidup juga mencerminkan kebiasaan atau pilihan individu atau keluarga dalam membelanjakan uangnya, baik untuk kebutuhan esensial maupun keinginan. Sementara itu pendidikan memberikan pemahaman tentang pentingnya konsumsi yang rasional, prioritas kebutuhan, dan perencanaan keuangan keluarga. Fenomena ini sejalan dengan teori gaya hidup oleh Max Weber, yang menyatakan bahwa gaya hidup bukan hanya sekedar cerminan status ekonomi, melainkan juga ekspresi dari “*prestise*” dan “kehormatan” dalam suatu kelompok sosial.⁹ Pergeseran nilai atau aspirasi dalam masyarakat dapat mendorong perubahan preferensi konsumsi, seperti beralih ke produk yang dianggap lebih modern atau berkualitas. Di Dusun II Simpang Tiga gaya hidup yang awalnya mungkin sangat sederhana dan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar, bisa jadi mengalami perubahan seiring dengan akses informasi atau interaksi dengan dunia luar.

Selain faktor ekonomi dan gaya hidup, pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk pola konsumsi masyarakat. Pada masa lalu, tingkat pendidikan masyarakat Dusun II Simpang Tiga tergolong rendah. Banyak kepala keluarga hanya menamatkan pendidikan hingga tingkat SD atau SMP, bahkan sebagian tidak menyelesaikan pendidikan formal. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan. Masyarakat mulai berupaya menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke jenjang SMA, bahkan ada yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

⁹ Abu Tazid and S Sos, *Interelasi Disiplin Ilmu Sosiologi: Catatan Kunci Dan Ikhtisar Teoritik* (Jakad Media Publishing, 2020). hlm.19

Hal ini mencerminkan adanya perubahan pola pikir, dari sekadar memenuhi kebutuhan jangka pendek menjadi investasi jangka panjang untuk masa depan. Peningkatan pendidikan ini secara tidak langsung mulai memengaruhi pola konsumsi masyarakat menjadi lebih terarah, rasional, dan memperhatikan prioritas yang bersifat produktif seperti pendidikan dan kesehatan.

Melalui lensa Teori Modal Manusia (*Human Capital Theory*) oleh Theodore W. Schultz dan Gary Becker, yang menekankan bahwa investasi dalam pendidikan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan individu di masa depan.¹⁰ Pendidikan tidak hanya meningkatkan potensi pendapatan, tetapi juga memperluas wawasan dan pola pikir masyarakat. Individu yang berpendidikan lebih tinggi cenderung memiliki akses informasi yang lebih baik, lebih kritis dalam mengambil keputusan, dan mungkin memiliki preferensi konsumsi yang berbeda, misalnya lebih peduli pada kesehatan, kualitas produk, atau keberlanjutan. Pergeseran prioritas dari pendidikan yang rendah menjadi keinginan untuk menyekolahkan anak-anak mereka. di Dusun II Simpang 3 diperkirakan akan membawa dampak jangka panjang pada pola konsumsi, tidak hanya melalui peningkatan pendapatan di masa depan, tetapi juga melalui perubahan nilai dan aspirasi keluarga secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melakukan wawancara awal dengan masyarakat Dusun II Simpang Tiga, Adapun hasil wawancara tersebut adalah: Pertama dengan Bapak Yusuf, “Setiap bulan saya mendapatkan

¹⁰ Efitra Efitra and Elok Pamela, *Ekonomi Sumber Daya Manusia;: Peluang Dan Tantangan Di Era 4.0* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025). hlm 38-39.

penghasilan sekitar 3,5 juta rupiah. Tapi sayangnya, uang itu sering kali tidak cukup untuk menutupi semua kebutuhan sampai akhir bulan.”¹¹ Bapak Yusuf merupakan seorang kepala keluarga yang memiliki 2 anak, dengan penghasilan 3,5 juta setiap bulannya. Namun, uang tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan selama satu bulan, karena setiap ada uang, Pak Yusuf selalu membelikan apa yang diminta oleh anak-anaknya, dan sesekali mengajak keluarganya makan di luar. hal tersebut menyebabkan , ia sering kekurangan uang di akhir bulan untuk membeli beras maupun membayar listrik.

Kedua dengan Ibu Wahidah “Penghasilan saya pas-pasan, tapi saya selalu berusaha untuk bijak mengatur keuangan. Namun kadang-kadang saya merasa uangnya sudah habis sebelum akhir bulan. Ada kalanya harus menunda membeli kebutuhan penting karena sudah terlanjur digunakan untuk hal-hal yang kurang prioritas.”¹² Ibu Wahidah merupakan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai asisten rumah tangga (ART) dengan penghasilan yang cukup untuk kebutuhan dasar. Namun, setiap minggu, Ibu Wahidah selalu berusaha mengajak anak-anaknya bermain ke taman hiburan. Namun, terkadang ia kesulitan mengontrol keinginan untuk membeli barang-barang secara online atau menghabiskan waktu di tempat hiburan.

Ketiga Riski “Tingkat pendidikan terakhir saya SMA, dan saya bekerja sebagai kuli pabrik sawit. Gaji yang saya terima tiap minggunya yaitu Rp.900.000, namun saya tidak dapat mengatur keuangan saya, saya sering

¹¹ Yusuf, Masyarakat, *Wawancara*, (Dusun II Simpang Tiga, 20 Maret 2025. Pukul 10:13 WIB)

¹² Wahidah, Masyarakat, *Wawancara*, (Dusun II Simpang Tiga, 20 Maret 2025. Pukul 13:24 WIB)

membelanjakan uang saya untuk barang yang saya inginkan tanpa harus memikirkan bagaimana kedepannya.”¹³ Riski merupakan masyarakat yang pendidikan terakhirnya SMA. Namun, dia tidak pandai dalam mengatur keuangan tiap minggunya, di karenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara mengatur keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian Tiara Putri Nelyati, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi yang dimoderasi oleh jumlah tanggungan keluarga pada masyarakat Metro Pusat. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi yang dimoderasi oleh jumlah tanggungan keluarga pada masyarakat Metro Pusat. Adapun perbedaan dengan peneliti sesudahnya menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pola konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono. Pendapatan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pola perilaku konsumsi rumah tangga di Kecamatan Srono.¹⁴

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga).**

¹³ Riski , Masyarakat, *Wawancara*, (Dusun II Simpang Tiga, 30 Mei 2025. Pukul 20:14 WIB)

¹⁴ Ajeng Indah Aprillia, *Ekonomi Islam di Kecamatan Srono Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Skripsi*, 2024.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Peneliti dapat memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan masyarakat yang beragam memengaruhi pola konsumsi rumah tangga di Dusun II Simpang Tiga.
2. Gaya hidup masyarakat berpengaruh terhadap cara pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan konsumsi.
3. Tingkat pendidikan yang rendah turut memengaruhi kemampuan masyarakat dalam merencanakan dan mengelola konsumsi secara rasional.
4. Kurangnya kesesuaian antara pendapatan dan pengeluaran menyebabkan ketidakseimbangan finansial dalam rumah tangga.
5. Perubahan sosial dan keterbukaan terhadap informasi mulai mendorong pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah yang lebih modern dan konsumtif.
6. Peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan mulai mengubah orientasi konsumsi masyarakat.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian berjalan lancar dan terarah, peneliti memberikan batasan masalah untuk penelitian ini dari segi faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi, yaitu Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan. Selain itu ruang lingkup penelitian hanya sebatas Pola Konsumsi Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen merupakan variabel terikat (Y), yang menjadi variabel dependen yaitu pola konsumsi keluarga Dusun II Simpang Tiga. Sedangkan variabel independen (X) adalah variabel bebas. Variabel bebas tersebut meliputi pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pola konsumsi (Y)	Penggunaan barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia	1. Kebutuhan Primer 2. Kebutuhan Sekunder 3. Kebutuhan Tersier	Ordinal
Pendapatan (X1)	Banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan oleh seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. ¹⁵	1. Gaji 2. Laba 3. Pekerjaan Sampingan	Ordinal
Gaya hidup (X2)	pola hidup seseorang yang diekspresikanya dalam segala aktivitas, minat dan opini	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Ordinal
Pendidikan (X3)	Alat penting untuk mengembangkan potensi manusia yang sudah ada sejak lahir, yang dikenal dalam islam sebagai fitrah. ¹⁶	1. Pendidikan Dasar 2. Pendidikan Menengah 3. Pendidikan Tinggi	Ordinal

¹⁵ I Maudzotuzzulfa, Pengaruh Tingkat Pendapatan Istri, Jumlah Anggota Keluarga Dan Religiusitas Terhadap Pola Konsumsi Keluarga Muslim : Studi Kasus Ibu Rumah Tangga Yang Berdagang Di Pasar Meteseh, Kecamatan Tembalang Kota Semarang, *Jurnal Ekonomi Syariah*, vol. 53, 2019. hlm. 18.

¹⁶ Afrianto, *Corak pemikiran dan kontribusinya dalam pengembangan pendidikan islam di indonesia*, (Daerah istimewa yogyakarta: Bintang Media semesta Yogyakarta, 2024), hlm.1.

E. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah Pendapatan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga?
2. Apakah Gaya Hidup berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga?
3. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga?
4. Apakah Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan berpengaruh Secara Simultan terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Secara Simultan terhadap Pola Konsumsi Pada masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi orang banyak, Adapun Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti mengenai pola konsumsi keluarga masyarakat dari segi pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan serta untuk menerapkan ilmu yang sudah peneliti pelajari selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi serta dapat dijadikan informasi bagi Mahasiswa/Mahasiswi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pihak yang terkait maupun pihak yang melakukan penelitian terkait tentang pola konsumsi keluarga masyarakat dari segi pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan untuk penelitian dimasa selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi masyarakat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi masyarakat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pola Konsumsi

a. Pengertian Pola Konsumsi

Konsumsi menurut Gregory Mankiw adalah penggunaan tenaga kerja dan produk oleh keluarga. Yang dimaksud dengan produk adalah barang dagangan keluarga yang sifatnya kokoh, termasuk perlengkapan, kendaraan, dan barang dagangan yang tidak kokoh, seperti makanan dan pakaian.¹ Konsumsi dapat diartikan sebagai bagian pendapatan rumah tangga yang digunakan untuk membiayai pembelian aneka jasa dan kebutuhan lain.²

Jadi, konsumsi adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan mengurangi (utilitas) nilai suatu barang atau jasa, baik berupa makanan maupun nonmakanan, untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan tujuan mencapai kehidupan yang sejahtera. Konsumsi dalam arti mikro adalah pengeluaran seseorang individu untuk membeli barang-barang dan jasa akhir guna mendapatkan kepuasan atau memenuhi kebutuhannya.

Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu.³ Pola konsumsi

¹ Elpisah, *Pengantar Ekonomi Makro*, (Purwokerto selatan: CV. Pena Persada Redaksi,2022), hlm. 55.

² SE Ratna Ekasari, *Pengantar Ekonomi Makro* (AE Publishing, 2023). hlm 38.

³ M Yusnita, *Pola Perilaku Konsumen Dan Produsen* (Alprin, 2020). hlm 7.

merupakan struktur pengeluaran yang dilakukan oleh setiap rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pengeluaran rumah tangga meliputi makanan, pakaian, tempat tinggal, serta pendidikan. Konsumsi dalam arti mikro adalah pengeluaran seseorang individu untuk membeli barang-barang dan jasa akhir guna mendapatkan kepuasan atau memenuhi kebutuhannya.

Pola Konsumsi merupakan kebutuhan manusia baik berupa barang atau jasa yang dialokasikan selain untuk kepentingan pribadi juga keluarga berdasarkan hubungan dan tanggung jawab yang diwujudkan sebagai kebutuhan primer dan sekunder. Konsumsi secara umum didefinisikan sebagai penggunaan barang dan jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia. Untuk bisa melakukan konsumsi harus punya pendapatan, Besar Kecilnya Pendapatan Seseorang Sangat Menentukan Tingkat Konsumsinya.

b. Tujuan Konsumsi

Dalam perspektif islam, Tujuan konsumsi adalah untuk mewujudkan masalah duniawi dan ukhrawi. Adapun masalah duniawi yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, minuman, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan (akal). Sedangkan kemaslahatan akhirat yaitu terlaksananya kewajiban agama, seperti mendirikan sholat, membayar zakat, sedakah, dan haji. Yang Artinya manusia makan dan minum agar bisa beribadah kepada Allah Swt.

Manusia berpakaian agar menutup aurat dan melaksanakan shalat, haji, bergaul sosial agar terhindar dari perbuatan mesum (nasab).⁴

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi

Pola konsumsi seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik ekonomi maupun non-ekonomi. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi pola konsumsi yaitu, Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan yang memiliki pengaruh langsung terhadap pola konsumsi masyarakat.

1) Pendapatan

Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pola konsumsi. Semakin tinggi pendapatan seseorang, semakin besar pula kemampuan untuk membeli barang dan jasa baik untuk kebutuhan pokok maupun untuk kebutuhan tambahan. Menurut Mankiw, konsumsi akan meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan, namun peningkatan ini tidak selalu sebanding karena manusia memiliki kecenderungan menabung dari sebagian pendapatannya.⁵

2) Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan bagaimana menghabiskan waktu dan uang mereka, serta nilai-nilai dan minat yang mereka miliki.

⁴ MM H Muklis Bin Abdul Azis, Lc Didi Suardi, and Ek MA, *Pengantar Ekonomi Islam* (Jakad Media Publishing, 2020). hlm.92-93.

⁵ Mankiw, N. Gregory. *Principles of Economics*. 8th edition. Boston: Cengage Learning, 2018). hlm.84-86.

Gaya hidup sangat bervariasi dan mempengaruhi pola konsumsi. Misalnya seseorang yang memiliki gaya hidup yang glamour maka akan senang membeli dan menikmati apapun, mulai dari makanan, minuman, pakaian, aksesoris, kendaraan, dan liburan dengan standar yang mewah.⁶

3) Pendidikan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pola konsumsi yang bijaksana. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin besar kemampuan berpikir rasional dalam mengatur pengeluaran dan menentukan prioritas kebutuhan. Pendidikan juga membentuk kesadaran terhadap pentingnya mengonsumsi produk lokal, halal, dan ramah lingkungan.

d. Indikator Pola Konsumsi

Pola Konsumsi merupakan struktur dan cara rumah tangga mengalokasikan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik primer, sekunder, maupun tersier. Pola konsumsi menjadi refleksi dari tingkat kesejahteraan dan preferensi ekonomi masyarakat. Ada beberapa indikator pola konsumsi yaitu:

1) Kebutuhan Primer

⁶ Husna Leila Yusran et al., *Perilaku Konsumen:: Membangun Strategi Pemasaran* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025). hlm.22

Kebutuhan primer merupakan segala kebutuhan yang wajib dipenuhi agar dapat bertahan hidup, seperti makanan, minuman, dan tempat tinggal.⁷

2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan pelengkap yang meningkatkan kenyamanan hidup, seperti alat komunikasi, transportasi, dan hiburan.⁸

3) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan prestise dan simbol status sosial, seperti barang mewah, rekreasi eksklusif, atau gaya hidup konsumtif.⁹

e. Konsumsi dalam Perspektif Islam

Islam memandang konsumsi sebagai aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam pandangan islam konsumsi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan jasmani, tetapi juga sebagai sarana untuk menjaga dan meningkatkan rohani seseorang. Oleh karena itu, aktivitas konsumsi harus dilakukan sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran islam. Salah satu prinsip utama dalam konsumsi menurut islam adakah mengonsumsi makanan dan minuman yang

⁷ Basuki, D. *Ekonomi Mikro Rumah Tangga: Teori dan Aplikasi*, Salemba Empat (2020).

⁸ Kurnia, A. *Sosiologi Konsumsi dan Perilaku Masyarakat Modern*. Deepublish (2021).

⁹ Tiara Putri Nelyati, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Moderasi Oleh Jumlah Tanggungan Keluarga Pada Masyarakat Kota Metro," *Skripsi*, 2024.

halal dan thayyib (baik). Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S

Al-Baqarah Ayat 168

وَيَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَايَا الشَّيْطَانِ

إِنَّهُ لَكُمْ أَعْدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”¹⁰

Adapun Tafsir Ayat ini berdasarkan tafsir Muyassar, “Wahai manusia Makanlah dari rizki Allah yang Dia halalkan bagi kalian yang terdapat di bumi, dalam keadaan bersih dan bukan najis, yang bermanfaat dan tidak memadorotkan, dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan setan dalam penetapan halal dan haram, bid’ah serta maksiat-maksiat. Sesungguhnya ia adalah musuh kalian yang amat nyata permusuhanannya.”¹¹ Islam menekankan bahwa yang halal harus berdasarkan ketetapan Allah, bukan hasil dari kabilah yang mentapkan keharaman dan kehalalan makanan secara semena-mena. Allah hanya mengharamkan beberapa jenis makanan tertentu sebagaimana disebutkan dalam Q.S Al-Maidah:3 dan Q.S Al-Baqarah:173.¹²

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.20

¹¹Tafsir Muyassar, <https://tafsirweb.com/650-surat-al-baqarah-ayat-168.html> Diakses tanggal 11 Maret 2025.

¹² Saleh Sitompul, Safrul Daulay, and Reza Nurul Ichsan, “*Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*,(Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020). hlm.14.

Berdasarkan tingkat kepentingannya dalam kehidupan manusia, Maqasid syariah dibagi dalam ketiga tingkatan yaitu:

1) *Daruriyah* (Kebutuhan Primer)

Daruriyah adalah kebutuhan yang bersifat mendesak dan wajib dipenuhi. Jika tidak terpenuhi, maka akan menyebabkan kerusakan pada kehidupan manusia. Konsumsi dalam konteks ini mencakup makanan dan minuman pokok yang dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan hidup, jika *dharuriyah* tidak terpenuhi, maka kebutuhan pada tingkat *hajiyyah* dan *tahsiniyah* juga ikut terganggu.

2) *Hajiyyah* (Kebutuhan Sekunder)

Hajiyyah adalah kebutuhan yang bertujuan untuk mengurangi kesulitan dan menciptakan kemudahan dalam hidup. Konsumsi pada tingkat ini meliputi hal-hal yang meskipun tidak bersifat mendesak, tetapi sangat membantu dalam menunjang kenyamanan hidup, seperti pakaian yang layak, transportasi dan fasilitas rumah tangga. Tidak terpenuhinya kebutuhan ini tidak mengancam eksistensi, namun dapat menimbulkan kesulitan.

3) *Tahsiniyah* (Kebutuhan Tersier/Komplementer)

Kebutuhan *Tahsiniyah* adalah kebutuhan yang bersifat pelengkap atau tambahan, yang berfungsi menyempurnakan, memperindah, dan meningkatkan kualitas hidup. Kebutuhan ini berbeda dengan kebutuhan pokok (*dharuriyah*) atau kebutuhan

penting (*hajiyyah*). Tahsiniyah menekankan aspek keindahan, kenyamanan, etika, dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Dalam pandangan *maqasid syariah*, kebutuhan tahsiniyah termasuk dalam kategori yang membuat kehidupan manusia lebih baik dan seimbang. Terutama dalam hubungan sosial dan personal. Pemenuhan kebutuhan ini tidak wajib, tetapi dianjurkan selama tidak berlebihan (*israf*) dan tetap dalam aturan syariat islam. Contoh kebutuhan tahsiniyah yaitu, Perhiasan dan emas bagi wanita, Pakaian rapi dan indah, Perabot rumah tangga dan dekorasi, makanan dan minuman yang lezat dan bergizi, dan kendaraan atau sarana transportasi nyaman.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Mulyanto Sunardi dan Hans Dister Evers dikutip dari Buku Ridwan bahwa Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri.¹⁴ Sedangkan menurut suroto yang dikutip dari buku Nur Ika Mauliya Pendapatan adalah seluruh hasil yang diterima baik berbentuk uang maupun barang yang dihasilkan setelah melakukan

¹³ Zainur Zainur, Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal An-Nahl*, Vol7, No1, Juni 2020.

¹⁴ Ridwan, *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Menjaln Kerukunan Umat Beragama*, (Azka Pustaka, 2021).hlm.13.

pekerjaan dalam kurun waktu tertentu demi kelangsungan hidup seseorang.¹⁵

Jadi pendapatan adalah semua bentuk penerimaan yang diperoleh seseorang, baik dalam bentuk uang maupun barang. Pendapatan bisa berasal dari berbagai sumber seperti hasil bekerja, usaha sendiri, atau pemberian dari pihak lain. Umumnya pendapatan diperoleh dalam jangka waktu tertentu dan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan mencerminkan hasil yang diterima seseorang atas usaha atau kontribusi yang telah ia lakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam perdagangan, sebuah pendapatan merupakan komponen yang krusial, hal ini dikarenakan pada saat mengelola sebuah bisnis seorang penjual pasti perlu untuk mengetahui jumlah pendapatan yang mereka dapat ketika menjalankan bisnis tersebut.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan individu yaitu:

1) Pendidikan dan Keterampilan

Pendidikan yang tinggi umumnya memberikan peluang pekerjaan dengan gaji yang lebih besar. Serta memiliki keterampilan khusus dapat meningkatkan seseorang di pasar kerja.

¹⁵ Nur Ika Mauliyah and Endah Masrunik, *Dasar Akuntansi: Suatu Pengantar* (Penerbit NEM, 2019). hlm.21

2) Pengalaman Kerja

Semakin lama pengalaman seseorang dalam suatu bidang, semakin tinggi pula tingkat keahliannya, yang sering kali berpengaruh pada peningkatan pendapatan.

3) Jenis Pekerjaan dan Industri

Pendapatan sangat bergantung pada sektor pekerjaan. Misalnya industri teknologi dan keuangan biasanya menawarkan gaji lebih tinggi daripada sektor jasa dan manufaktur.

4) Lokasi dan Kondisi Ekonomi Regional

Wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat cenderung memberikan peluang kerja dan pendapatan yang lebih besar.

5) Gender dan Kesetaraan Kesempatan

Dalam beberapa kasus yang sudah terjadi, terdapat kesenjangan pendapatan antara laki-laki dan perempuan akibat faktor budaya dan diskriminasi di tempat kerja.

6) Kesehatan dan Produktivitas

Kesehatan yang baik memungkinkan individu dapat bekerja lebih efisien dan lebih lama, yang berdampak pada pendapatan jangka panjang.¹⁶

¹⁶ Yane Putri, Novriadi Fernando, and Sherly Annisa, *Ekonomi Manajerial: Teori Perusahaan Dan Konsep Laba* (Serasi Media Teknologi, 2025). hlm.66-67

c. Sumber Pendapatan

Terdapat tiga sumber pendapatan keluarga, yaitu:

1) Gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah merupakan pendapatan sebagai balas jasa yang diterima seseorang atas kesediaannya menjadi tenaga kerja pada suatu organisasi.

2) Asset Produktif

Pendapatan dari asset produktif adalah pendapatan yang diterima oleh seseorang atas asset yang memberikan pemasukan sebagai balas jasa atas penggunaannya.

3) Pendapatan Dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah merupakan penghasilan yang diperoleh seseorang bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lain-lain penerimaan.¹⁷

d. Indikator Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau rumah tangga yang diperoleh dari berbagai sumber seperti, gaji, laba, maupun pendapatan tambahan selama waktu tertentu. Pendapatan

¹⁷ Irham Aliyansyah, *Analisis Peran Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Fadhilah Zikriyyah, 2020).hlm.22-24

menjadi faktor utama yang menentukan daya beli dan pola konsumsi seseorang.

1) Gaji

Gaji merupakan kompensasi tetap yang diterima seseorang atas pekerjaan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Gaji menjadi sumber utama pendapatan bagi masyarakat yang bekerja disektor formal.¹⁸

2) Laba

Laba adalah keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan usaha, pedagang, atau investasi setelah dikurangi seluruh biaya. Semakin besar laba, semakin tinggi kemampuan rumah tangga untuk meningkatkan taraf hidupnya.¹⁹

3) Pekerjaan Sampingan

Pekerjaan sampingan merupakan, pekerjaan yang dilakukan diluar pekerjaan utama, seperti usaha kecil, perdagangan informal, atau jasa pribadi. Pendapatan ini penting untuk menambah kestabilan ekonoomi keluarga, terutama bagi masyarakat dengan pendapatan utama rendah.²⁰

¹⁸ Fauzyan, M.A, *The Wealth Of Household : Menelaah Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup demi Menanggapi Kesejahteraan Keluarga*, Deepublish: 2022).

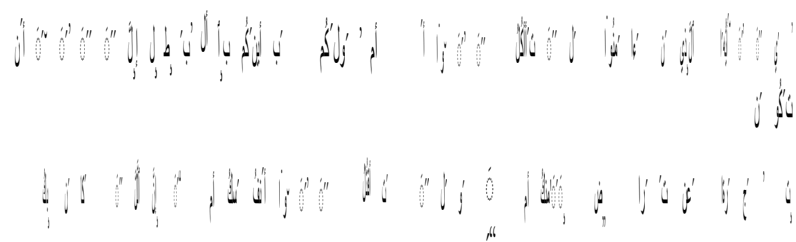
¹⁹ Kurniawan, R, *Ekonomi Rumah Tangga dan Kesejahteraan Keluarga*, Rajawali Press: 2020)

²⁰ Putri,D, A & Sukirno, S, *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Ruumah Tangg*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(2), hlm:115-127

e. Pendapatan dalam Perspektif Islam

Dalam Islam ada beberapa instrumen untuk memastikan keseimbangan pendapatan di masyarakat. Seperti Zakat, Infaq, dan Sedekah. Mengingat tidak semua orang bisa melakukan kegiatan ekonomi seperti cacat tubuh dan jompo. Sebagaimana Firman Allah

Swi Dlam Q.S An-Nisa Ayat 29



أَمْ كُرِ هِيَ أَمْ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”²¹

Adapun Tafsir Ayat ini berdasarkan tafsir Muyassar “Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulnya serta melaksanakan syariatnya, tidak halal bagi kalian untuk memakan harta sebagian kalian kepada sebagian yang lainnya tanpa didasari Haq, kecuali telah sejalan dengan syariat dan penghasilan yang dihalalkan yang bertolak dari adanya saling rido dari kalian. Dan janganlah sebagian kalian membunuh sebagian yang lain, akibatnya kalian akan membinasakan diri kalian dengan melanggar larangan-

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.65

larangan Allah dan maksiat-maksiat kepada nya. Sesungguhnya Allah Maha penyayang kepada kalian dalam setiap perkara yang Allah memerintahkan kalian untuk mengerjakannya dan perkara yang Allah melarang kalian melakukannya.²²

Ayat diatas menjelaskan tentang perintah agar sesama Muslim tidak saling menzalimi dengan cara memakan harta secara batil dengan mengambil manfaat dari harta orang lain tanpa izin dengan cara yang diharamkaan oleh islam, contohnya Melakukan Riba dalam setiap melakukan transaksi pinjaman.

3. Gaya Hidup

a. Pengertian Gaya Hidup

Dalam buku Rahmat Aji Nuryakin mengatakan Bahwa Gaya Hidup adalah perilaku konsumen yang merujuk pada pola hidup atau cara individu menghabiskan waktu, energi dan uang. Gaya Hidup Mencerminkan kepribadian, nilai, dan preferensi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku konsumsi.²³ Gaya hidup juga dapat di artikan sebagai segala sesuatu yang memiliki karakteristik, kekhususan, dan tata cara dalam kehidupan suatu masyarakat tertentu.²⁴

²² Tafsir Muyassar, <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html> Diakses pada 11 Maret 2025

²³ Rahmat Aji Nuryakin et al., *Perilaku Konsumen dan Gaya Hidup* (Cendikia Mulia Mandiri, 2025).hlm.154.

²⁴ Destri Lestari Widodo and Agus Sumanto, *Filosofi Hidup Sehat* (Alineaku, 2020).hlm.96

Jadi, Gaya hidup adalah cara seseorang menjalani kehidupannya sehari-hari. Ini mencakup bagaimana mereka menggunakan waktu, tenaga, dan uang mereka. Gaya hidup juga menunjukkan siapa diri mereka, apa yang mereka anggap penting, dan apa yang mereka sukai. kemudian semua ini memengaruhi apa yang mereka beli dan konsumsi. Singkatnya, gaya hidup adalah ciri khas atau kebiasaan dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat.

Gaya hidup adalah pola tindakan yang membedakan satu orang atau kelompok dengan yang lain. Jika gaya hidup diasumsikan sebagai sebuah ideologi, maka akan membentuk identitas diri yang bersifat individu maupun bersifat kelompok dan membedakan dengan yang lain. Gaya hidup memiliki tujuan untuk kemudian dapat membentuk citra yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang digunakannya.

Salah satu faktor pendukung gaya hidup adalah teknologi. Dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini masyarakat Indonesia dengan mudahnya mendapatkan barang yang ingin dibeli, produk-produk tersebut dapat diakses salah satunya melalui internet

serta informasi keseharian seseorang dapat di akses melalui sosial media.

b. Indikator Gaya Hidup

Adapun Indikator Gaya Hidup Sebagai berikut:

1) Aktivitas (*Activities*)

Aktivitas merupakan cara konsumen memanfaatkan waktunya yang berwujud tindakan nyata yang dapat dilihat. Yang artinya kegiatan adalah berkaitan dengan pernyataan apa yang harus dikerjakan konsumen, kegiatanapa yang dilakukan konsumen ketika memanfaatkan waktu luang, serta berbagai macam aktifitas lainnya. Walaupun kegiatan dapat diamati, namun jarang dapat diukur secara langsung.

2) Minat (*Interest*)

Minat dapat berkaitan dengan kesukaan, kegemaran, dan prioritas dalam kehidupan konsumen. Yang artinya minat merupakan konsumen menganggap kepada sesuatu hal yang menarik untuk memanfaatkan waktu dan mengeluarkan beberapa uang. Disisi lain juga minat berkaitan dengan obyek, peristiwa, atau topik tertentu yang menjadi perhatian khusus maupun terus menerus bagi konsumen. Sehingga minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

3) Opini (*Opinion*)

Opini didefinisikan sebagai pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu tertentu (isu secara global, lokal, ekonomi, dan sosial). Opini digunakan untuk mendeskripsikan, penafsiran, harapan dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa yang akan datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.²⁵

c. Gaya Hidup dalam Perspektif Islam

Meniru gaya hidup umat lain dalam agama disebut dengan “*tasyabbuh bil kuffar*”. Hari ini begitu banyak muslim (sadar ataupun tidak) mulai meniru-niru gaya hidup umat lain. Mulai dari kebiasaan, cara berpakaian, gaya rambut, cara berbicara, tolak ukur, dan kerangka berfikir. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Maidah ayat 5.

اَلَمْ يَكُنْ اُولَٰئِكَ الَّذِيْنَ اٰتَيْنَاهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحٰكِمِيَّةَ فَاذْكُرُوا الْاٰيٰتِ الْكُبٰرَ
 وَطَعْنٰكُمْ اَلَمْ يَكُنْ اُولَٰئِكَ الَّذِيْنَ اٰتَيْنَاهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحٰكِمِيَّةَ فَاذْكُرُوا الْاٰيٰتِ الْكُبٰرَ
 اَلَمْ يَكُنْ اُولَٰئِكَ الَّذِيْنَ اٰتَيْنَاهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحٰكِمِيَّةَ فَاذْكُرُوا الْاٰيٰتِ الْكُبٰرَ

²⁵ Dewi Murtiningsih and Eri Marlupa, *Buku Ajar Perilaku Konsumen* (Deepublish, 2025).hlm.140



*Artinya: “Pada hari ini dihalalkan bagimu yang baik-baik. Makanan (Sembelihan) Ahlulkitab itu halal bagimu dan makananmu halal (juga) bagi mereka. (Dihalalkan bagimu menikahi) perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan di antara perempuan-perempuan beriman dan perempuan-perempuan yang menjaga kehormatan diantara orang-orang yang diberi kitab suci sebelum kam, apabila kamu membayar maskawin mereka untuk menikahnya, tidak dengan maksud berzina, dan tidak untuk menjadikan (mereka) pasangan gelap(gundik). Siapa yang kufur setelah beriman, maka sungguh sia-sia amalnya dan diakhirat dia termasuk orang-orang yang rugi.”*²⁶

Adapun tafsir ayat berdasarkan tafsir Muyassar, ayat ini merupakan penegasan kesempurnaan ajaran islam yang menghalalkan semua yang baik dan bermanfaat. Allah menghalalkan bagi kaum Muslimin makanan yang baik dan halal, termasuk sembelihan Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), selama penyembelihan tersebut dilakukan dengan menyebut nama Allah SWT. Selain itu, Islam juga memperbolehkan menikahi wanita Ahli Kitab yang menjaga kehormatan, dengan syarat pernikahan yang sah, bukan untuk berzina atau menjadikan mereka sebagai gundik.²⁷ Ketentuan ini menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang moderat dan seimbang, yang mengajarkan keterbukaan tanpa mengorbankan nilai keimanan. Tafsir ini menekankan bahwa Allah menghalalkan segala

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm.65

²⁷ Tafsir Muyassar, <https://tafsirweb.com/1889-surat-al-maidah-ayat-5.html>, Diakses Pada Tanggal 13 November 2025.

sesuatu yang baik dan bermanfaat bagi manusia, namun tetap memberi batas agar umat islam tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang haram. Prinsip ini menjadi pondasi dalam membentuk gaya hidup islami, dimana umat islam diarahkan untuk hidupp bersih, teratur, dan sesuai dengan tutunan syariat islam.

4. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Langaveld bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap pihak lain yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan.²⁸ Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁹

Jadi Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menambah keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkesinambungan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem organisasi. Pendidikan tidak saja menambah pengetahuan,

²⁸ Waini Rasyidin, dkk, *Landasan Pendidikan*, (UPI Press, 2017). hlm.26.

²⁹ Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan:LPPPI, 2019).hlm.24.

akan tetapi juga meningkatkan keterampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan pendapatan. Pendidikan memberikan pengetahuan bukan saja yang langsung dengan pelaksanaan tugas, akan tetapi juga landasan untuk memperkembangkan diri serta kemampuan memanfaatkan semua sarana yang ada sekitar kita untuk kelancaran pelaksanaan tugas. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin tinggi peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih layak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

b. Fungsi Pendidikan

Ada dua macam fungsi pendidikan yang berpengaruh besar terhadap penduduk yaitu, fungsi diservatif dan fungsi direktif. Fungsi preservatif sebagai pemebelajaran dalam melestarikan nilai-nilai sosial dan lingkungan penduduk. Sedangkan fungsi direktif adalah fungsi yang berpengaruh terhadap pola pikir individu (sosial) yang akan mengantisipasi di masa depan.³⁰ Pendidikan juga berfungsi untuk membentuk warga negara yang berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Sedangkan fungsi lain pendidikan yaitu menciptakan peluang sosial dan stabilitas ekonomi.³¹

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat berpengaruh bagi kehidupan baik bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara. Oleh

³⁰ Ika Fransiska, "Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Muslim Di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan," *Skripsi*, 2021.hlm.29-30.

³¹ Muh.Arif dkk, *Konsep Dasar Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Batam:Yayasan Cendikia Mulia Mandiri,2023).hlm.65

karena itu kita sebagai warga negara diminta untuk mempersiapkan diri untuk pergerakan dimasa depan.

c. Indikator Pendidikan

Pendidikan adalah proses peningkatan kemampuan, keterampilan, dan wawasan individu untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Dalam konteks konsumsi, pendidikan berperan penting dalam membentuk sikap rasional dan pengelolaan keuangan keluarga.

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan Tahap Awal pembelajaran (SD/MI) yang memberikan pengetahuan dasar dan membentuk kebiasaan konsumsi sederhana.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan pendidikan lanjutan (SMP/SMA) yang memperluas pengetahuan dan mulai membentuk sikap kritis terhadap prioritas kebutuhan.

3) Pendidikan Tinggi

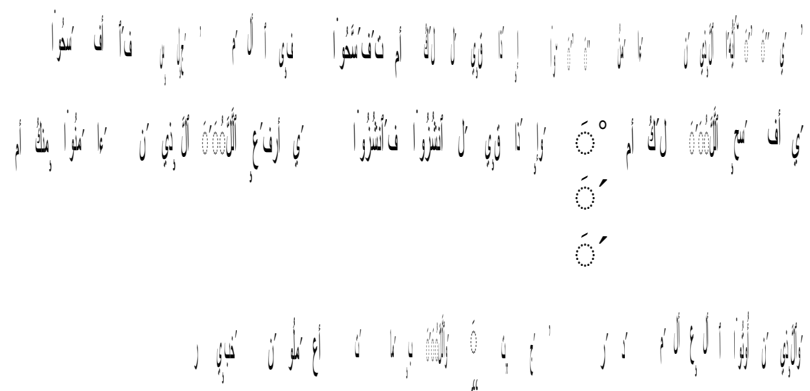
Pendidikan Tinggi merupakan Jenjang Universitas yang mendorong pemahaman tentang efisiensi, perencanaan keuangan, serta tanggung jawab sosial dalam konsumsi.³²

³² Jannati, A.F, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi melalui Tingkat Pendidikan dan Dampaknya pada Minat Menabung Rumah Tangga Muslim, *Ecopreneur Journal*:2024.

d. Pendidikan dalam Perspektif Islam

Pendidikan dalam Islam bukan hanya sekedar menghafalkan teks-teks agama, tetapi juga mencakup pengembangan seluruh potensi manusia, baik intelektual, spiritual, maupun sosial. Tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa, berilmu, dan bermanfaat bagi masyarakat. Allah Sangat Mengistimewakan orang-orang yang beriman dan berpendidikan.

Sebagaimana Firman Allah Swt Dalam Q.S Al-Mujadalah Ayat 11:



Artinya: “*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”³³

Adapun tafsir Ayat ini berdasarkan Tafsir Muyassar, “Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasul-Nya serta melaksanakan syariat-Nya, bila kalian diminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian di dunia dan

³³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. hlm.434

akhirat. Bila kalian (wahai orang-orang yang beriman) diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk suatu hajat yang mengandung kebajikan bagi kalian, maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan. Allah Maha Teliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar baginya, dan Dia akan membalas kalian atasnya. Ayat ini menyanjung kedudukan para ulama dan keutamaan mereka, serta ketinggian derajat mereka.³⁴

Dalam Ayat diatas menjelaskan tentang perintah Allah agar orang-orang beriman melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas mereka atas perbuatan tersebut.

2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupan studi-studi yang sudah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil yang relavan. Penelitian terdahulu memiliki peran yang sangat penting dalam penelitian, karena memberikan

³⁴ Tafsir Muyassar, <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>, Diakses Tanggal 11 Maret 2025

gambaran mengenai apa yang sudah dilakukan, dan membantu peneliti untuk mengembangkan penelitian yang orisinal, dan memberi kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian peneliti yaitu:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tiara Putri Nelyati (2024), Universitas Muhammadiyah Metro.	Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Moderasi Oleh Tanggungan Keluarga Pada Masyarakat Kota Metro.	Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pada masyarakat Metro Pusat. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi pada masyarakat Metro Pusat. Gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi dimoderasi oleh Jumlah tanggungan keluarga pada masyarakat Metro Pusat. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi dimoderasi oleh jumlah tanggungan keluarga pada masyarakat Metro Pusat. ³⁵

³⁵ Tiara Putri Nelyati, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Di Moderasi Oleh Jumlah Tanggungan Keluarga Pada Masyarakat Kota Metro," *Skripsi*, 2024.hlm.88-89.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Robby Prasetyo. (2024), Universitas Islam Negeri Pekalongan.	Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sidosari Kabupaten Pekalongan)	Variabel Pendapatan, pendidikan, gaya hidup dan lingkungan sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku konsumsi rumah tangga di Desa Sidosari Kabupaten Pekalongan. ³⁶
3.	Rahmat Hidayat (2023), Universitas Malikussaleh, Jurnal Ekonomi Islam Vol.5 No.2	Pengaruh Pendapatan, Pendidikan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Utara).	Variabel Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup, berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam di Kabupaten Aceh Utara. ³⁷
4.	Witri Paujiyah, M.Arif Mustofa, Sri Kadarsih. (2023), Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.9 No.2	Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat di Desa Lagan Tengah.	Pendapatan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat. Pendapatan, dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi masyarakat. ³⁸
5.	Fitri Handayani (2022), Universitas Negeri Padang.	Pengaruh Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.	Variabel Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. ³⁹

³⁶ Robby Prasetyo, Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Gaya Hidup, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumsi Dalam Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sidosari Kabupaten Pekalongan), 2024.hlm.69.

³⁷ Hidayat,R. Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Utara, Universitas Malikussaleh, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5 no.2 (2023).

³⁸ Witri Paujiyah, M Arif Musthofa, and Sri Kadarsih, “Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Di Desa Lagan Tengah” 9, no. 2 (2023): hlm.49–61.

³⁹ Handayani, F. Pengaruh Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang (2022).

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Dwi Rahmawati (2022), Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora Vol.4 No.3	Pengaruh Pendidikan dan Gaya hidup terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.	Secara Simultan, Variabel pendidikan, dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. ⁴⁰
7.	Muhammad Andika (2021), Universitas Hamzanwadi.	Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur.	Secara Parsial Variabel Pendapatan dan Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumsi. Kemudian, Secara Simultan Variabel Pendapatan dan Gaya Hidup Secara Bersama–Sama (Simultan) Berpengaruh Signifikan Terhadap Perilaku Konsumsi. ⁴¹
8.	Ahmad Syarifuddin Harahap (2021), Universitas Islam Sumatera Utara.	Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota keluarga, dan Pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di kecamatan sungai kanan Kabupaten labuan batu selatan Provinsi sumatera utara	Pendapatan tidak berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Sungai Kanan, sedangkan variabel Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan berpengaruh terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin di Sungai Kanan. Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, dan Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Keluarga Miskin

⁴⁰ Rahmawati, D. Pengaruh Pendidikan dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Generasi Milenial di Kota Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia(2022).

⁴¹ Muhammad Andika, Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, *Skripsi*, 2021.hlm.66.

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			di Kecamatan Sei Kanan. ⁴²
9.	Nur Aini (2021), Universitas Pendidikan Indonesia	Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi keuangan terhadap Pola Konsumsi Generasi Milinial di Kota Bandung.	Variabel Pendapatan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Milenial, Sedangkan Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. ⁴³
10.	Lukman Hakim & Siti Maryam (2020), Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.7 No.1	Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kota Surabaya	Tingkat Pendidikan dan Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Surabaya. ⁴⁴

Adapun Persamaan dan Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian lainnya yaitu :

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Tiara Putri Nelyati yaitu menggunakan variabel gaya hidup sebagai X1, dan variabel pendapatan sebagai X2, Sedangkan peneliti menggunakan variabel pendapatan sebagai X1, dan variabel gaya hidup sebagai variabel X2. Dan Tiara menambahkan variabel Tanggungan Keluarga sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian ini tidak

⁴² Ahmad Syarifuddin Harahap, Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Sugai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara, *Skripsi*, 2021.hlm.64.

⁴³ Aini, N. Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora*, vol.4 no.3 (2021).

⁴⁴ Hakim, L. & Maryam, S. Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.vol.7 no.1.(2020).

menggunakan variabel moderasi. Adapun persamaannya yaitu menggunakan pola konsumsi sebagai variabel Y.

2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Robby prasetyo yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan simpel random sampling, sedangkan peneliti menggunakan Metode kuantitatif dengan analisi regresi linier berganda. Dan Variabel Perilaku konsumsi sebagai Variabel Y, Sedangkan peneliti menggunakan variabel Pola konsumsi sebagai Variabel Y. Dan menambahkan variabel lingkungan sosial dalam penelitiannya. Adapun persamaannya yaitu menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel X1.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rahmat Hidayat, yaitu pada lokasi penelitian, rahmat hidayat melakukan penelitian di Kabupaten Aceh Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan di Dusun II Simpang Tiga. Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Witri Paujiyah, M.Arif Mustofa, Sri Kadarsih yaitu menggunakan variabel pendidikan sebagai variabel X2, sedangkan peneliti menggunakan variabel gaya hidup sebagai variabel X2, Serta metode yang digunakan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi

linier berganda. Sedangkan persamaan yang digunakan yaitu menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel X_1 , dan Variabel pola konsumsi sebagai variabel Y .

5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fitri Handayani, yaitu terletak pada objek penelitian, Objek penelitian Fitri Handayani adalah Mahasiswa Universitas Negeri Padang, sedangkan Objek penelitian peneliti adalah Masyarakat Dusun II Simpang Tiga. Selain itu Fitri Handayani tidak menggunakan variabel pendidikan, sedangkan peneliti menggunakan variabel pendidikan sebagai variabel X_3 . Adapun persamaan yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan variabel pendapatan dan gaya hidup sebagai faktor yang mempengaruhi pola konsumsi.
6. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dwi Rahmawati, yaitu Dwi Rahmawati tidak menggunakan variabel pendapatan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pendapatan sebagai variabel X_1 . Selain itu, Lokasi penelitian Dwi Rahmawati dilakukan di Kecamatan Banyumanik, Kota Semarang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Dusun II Simpang Tiga. Adapun persamaannya yaitu berfokus pada pola konsumsi rumah tangga, serta penggunaan variabel pendidikan dan gaya hidup.
7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Andika yaitu Jenis Penelitian Asosiatif dengan Pendekatan Kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan Penelitian kuantitatif dengan

Analisis Regresi Linier Berganda .Dan Lokasi penelitian terdahulu di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur, Sedangkan peneliti di Desa Dusun II Simpang Tiga. Sedangkan Persamaan adalah pada variabel yang digunakan yaitu Pendapatan sebagai Variabel X1.

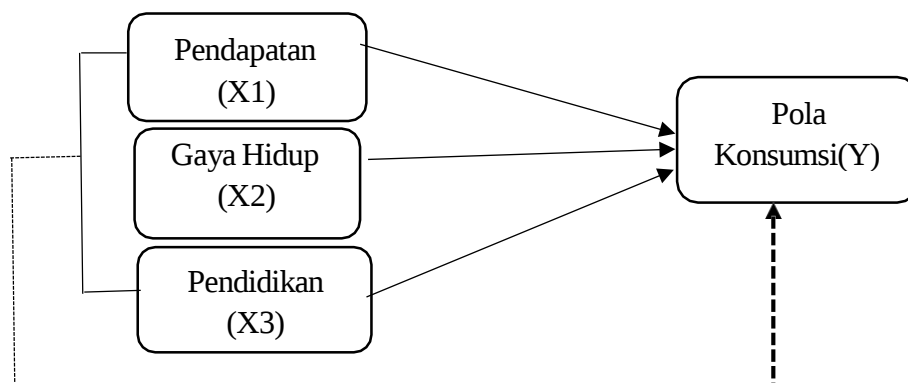
8. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ahmad Syarifuddin yaitu Variabel Jumlah Anggota Keluarga sebagai variabel X2, sedangkan peneliti menggunakan Gaya hidup sebagai Variabel X2. Sedangkan persamaan penelitian ini yaitu Variabel pendapatan sebagai variabel X1, dan Variabel Pendidikan sebagai X3, Dan Penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda.
9. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nur Aini, yaitu Nur Aini menambahkan literasi keungan sebagai variabel X, sedangkan peneliti tidak menggunakannya. Selain itu, Nur Aini juga meneliti Generasi Milenial di Kota Bandung, sedangkan peneliti meneliti Masyarakat Dusun II Simpang Tiga. Adapun Persamaannya yaitu sama-sama meneliti pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap pola konsumsi.
10. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Lukman Hakim dan Siti Maryam, yaitu Lukman dan Siti melakukan penelitian Di Kota Surabaya dengan fokus rumah tangga perkotaan, sementara penelitian ini dilakukan di Wilayah pedesaan Dusun II Simpang

Tiga, dan menambahkan variabel gaya hidup sebagai variabel tambahan. Adapun persamaannya yaitu terletak pada variabel pendapatan dan pendidikan yang sama-sama mempengaruhi pola konsumsi rumah tangga.

3. Kerangka Pemikiran

Kerangka Berikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵ Berdasarkan Landasan Teori diatas, Peneliti mengambil penelitian mengenai Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Keluarga (Studi Kasus Masyarakat Dusun II Simpang Tiga). Kerangka pikir dibuat untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam hal ini adalah pendapatan (X1) secara persial berpengaruh terhadap pola konsumsi keluarga dan variabel gaya hidup (X2) secara persial berpengaruh terhadap pola konsumsi keluarga. Maka peneliti membuat sebuah karangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1. Kerangka Pemikiran



⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021).hlm. 95.

Keterangan:

—————▶ : Berpengaruh Secara Parsial

-----▶ : Berpengaruh Secara Simultan

Berdasarkan gambar kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan (X1), gaya hidup (X2) , Dan Pendidikan (X3) berpengaruh terhadap pola konsumsi keluarga Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

4. Hipotesis

Hipotesis Merupakan Kebenaran sementara yang perlu diuji kebenarannya oleh karena itu hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori.⁴⁶

H₁: Terdapat Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

H₂: Terdapat Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

H₃: Terdapat Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

H₄: Terdapat Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, Dan Pendidikan Berpengaruh Secara Simultan terhadap Pola Konsumsi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

⁴⁶ Budi Gautama, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (Medan, Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021).hlm.39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil yaitu di Dusun II Simpang Tiga. Dusun II Simpang Tiga merupakan Desa yang terletak di Kabupaten Rokan Hulu, Kecamatan Tambusai Utara, Provinsi Riau. Waktu penelitian akan dilaksanakan sejak Juni 2025 Sampai Oktober 2025.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif derscriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang bertujuan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang diteliti dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.² Adapun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021). hlm. 16-17.

² Wiratna Sujarni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

jumlah penduduk masyarakat Dusun II Simpang tiga yaitu 500 jiwa. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun II Simpang Tiga yang berusia 15-64 Tahun.

2. Sampel

Sampel ialah wakil atau sebagian dari populasi yang akan diteliti. Proses pemilihan sampel dari populasi dengan tujuan mendapatkan kesimpulan umum mengenai populasi berdasarkan hasil penelitian terdapat sampel yang dipilih.³ Pengumpulan sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *non probability* sampling. Teknik ini diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴

Karena penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan tiga prediktor (pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan), penentuan jumlah sampel dengan menggunakan aturan praktis untuk regresi berganda (*rule of thumb*).

$$N \geq 50 + 8m$$

Dimana m = jumlah variabel prediktor

$$m = 3 \rightarrow N \geq 50 + 8(3) = 50 + 24 = 74$$

Berdasarkan aturan ini diperoleh minimal diperlukan 74 Responden untuk analisis regresi berganda untuk meningkatkan kekuatan uji dan mengantisipasi data hilang, peneliti merekomendasikan mengambil sampel

³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustakabaru Press, 2021), hlm.81

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 131.

antara 80-100 responden. Jadi, peneliti menggunakan sampel sebesar 83 responden.

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono yang dikutip dari buku Muhammad Syahbudi *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵

Dalam kasus ini kriteria penetapan sampel yang digunakan yaitu:

- 1) Bertempat tinggal tetap di Dusun II Simpang Tiga.
- 2) Telah tinggal di Dusun II Simpang Tiga minimal 6-1 tahun.
- 3) Dewasa aktif secara Ekonomi Usia 15-64 tahun.
- 4) Memiliki Pendapatan, baik di sektor formal maupun informal.
- 5) Ketersediaan dan kemauan untuk di wawancara.

D. Sumber Data

Dalam Pengumpulan Data Menggunakan Dua Sumber Data yaitu:

1. Data primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung Oleh Peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, descriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data survey ataupun observasi.⁶ dari hasil individu atau data yang belum diolah seperti hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner dan diolah secara langsung oleh peneliti dari objeknya.

Data primer ini belum mampu memberikan informasi dalam pengambilan

⁵ Muhammad Syahbudi, Elida Elfi Barus, and Dana Syahputra Barus. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. (Merdeka Kreasi Group, 2023). hlm.121.

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta Pt. Grasindo, Anggota Ikapi, 2015). hlm.169

keputusan sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data Primer dalam penelitian ini yaitu Wawancara pada saat pengisian angket dengan Masyarakat Dusun II Simpang Tiga.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh orang lain atau organisasi untuk tujuan tertentu, dan kemudian digunakan kembali dalam penelitian.⁷ Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder. Adapun data sekunder dalam Penelitian ini yaitu Internet, Artikel, Skripsi, dan Jurnal, dan Media lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, yang mana dokumentasi ini merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk tulisan atau gambar.⁸

2. Angket Kuesioner

Adapun instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini secara langsung. Angket merupakan daftar-daftar pertanyaan yang telah disusun secara

⁷ MM Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, and SE Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, Dan Analisis Data* (Takaza Innovatix Labs, 2023).hlm.27.

⁸ Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 274.

tertulis. Skala yang digunakan yaitu skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek. Skala likert memiliki dua pernyataan yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif . pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1. ⁹ Adapun angket yang digunakan untuk penelitian ini yaitu tentang pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan yang disebarkan kepada masyarakat Desa Dusun II Simpang Tiga. Adapun Kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel III.1 Skala Likert

Penilaian	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Adapun Kisi-kisi Kuesioner dalam penelitian ini adalah sbb:

1. Pendapatan (X1)

Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Pendapatan

Indikator	No Soal	Vr	V	Tv
Gaji/Upah	1 dan 2			
Laba	3 dan 4			
Pekerjaan Sampingan	5 dan 6			

2. Gaya Hidup (X2)

Tabel III.3 Kisi-Kisi Angket Gaya Hidup

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Aktivitas	1 dan 2			
Minat	3 dan 4			
Opini	5 dan 6			

⁹ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (Health Books Publishing, 2021).hlm.84.

3. Pendidikan (X3)

Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket Pendidikan

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Pendidikan Dasar	1 dan 2			
Pendidikan Menengah	3 dan 4			
Pendidikan Tinggi	5 dan 6			

4. Pola Konsumsi (Y)

Tabel III.5 Kisi-Kisi Angket Pola Konsumsi

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Kebutuhan Primer	1 dan 2			
Kebutuhan Sekunder	3 dan 4			
Kebutuhan Tersier	5 dan 6			

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sasaran ukurnya.¹⁰ Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk menilai suatu kevalidan suatu variabel dapat dilihat dari nilai *Corrected Item Total Correction* dari masing-masing pertanyaan dengan rumus:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan valid).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan berkorelasi signifikan (dinyatakan tidak valid)

¹⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).hlm.15.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliabilitas yang mempunyai asal kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi. Test hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten.¹¹

Uji Reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat/ taraf yang di gunakan seperti 0,6.

Adapun kreiteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrumen dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.¹²

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu uji yang di gunakan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak.¹³ Metode yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar Pengambilan keputusan pada uji normalitas yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kesalahan (α),

¹¹ Sandu Suyoto, M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Literasi Media Publishing, Juni 2015).hlm.120.

¹² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).hlm.19.

¹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021). hlm.69

maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan tingkat kesalahan(α), maka data tidak terdistribusi normal.¹⁴

- 1) Jika $\text{Sig} > 0,1$ maka data terdistribusi normal
- 2) Jika $\text{Sig} < 0,1$ maka data terdistribusi tidak normal

b. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terdapat interkorelasi atau korelasi kuat antar variabel bebas di dalam model.¹⁵ Untuk mendeteksi *Multikolonieritas* menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL).¹⁶

Untuk menguji nilai *Multikolonieritas* dilakukan dengan melihat nilai berikut:

- 1) Jika *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi *multikolonieritas* (lulus uji *multikolonieritas*).
- 2) Jika *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 maka terjadi *multikolonieritas*.¹⁷

¹⁴ Gozali, *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm.161-162.

¹⁵ Fachrri Firdaus, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.214.

¹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021). hlm.70

¹⁷ Fitri Rezeki, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bekasi: Khimsafi Alung Cipta, 2023), hlm.128

c. Uji *Heteroskedasitas*

Uji *Heterokedasitas* adalah asumsi dalam regresi dimana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain.¹⁸

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedasitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat pola sebaran pada Grafik *Scatter Plot*. Apabila suatu pola seperti titik-titik membentuk suatu pola tertentu secara teratur, maka terjadi *heteroskedasitas*, Sebaliknya jika tidak ada pola yang jelas menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedasitas*.¹⁹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah Metode Statistik yang digunakan untuk Menganalisis Hubungan Antara Satu Variabel Dependen (terikat) dengan Dua atau Lebih Variabel Independen (bebas). Model ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen, serta untuk mengukur sejauh mana variabel-variabel independen tersebut mempengaruhi variabel dependen.²⁰

Persamaan Regresi linier berganda dengan lebih dari satu variabel bebas (X_1, X_2, X_3), Adapun persamaan model regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e \dots\dots\dots (3.1)$$

¹⁸ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).hlm.65.

¹⁹ Riska Franita, *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi* (Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018).hlm.60.

²⁰ Basuki A.T, *Regresi Linier Berganda dengan Spss*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, (2016), hlm.1.

Keterangan :

Y = Variabel Bebas

a = Konstanta

b1= Koefisien

b2= Koefisien

b3= Koefisien

X1= Variabel Terikat

X2= Variabel Terikat

X3= Variabel Terikat

e = Tingkat Kesalahan (error)

Sehingga Persamaan Regresi Linier Berganda untuk Penelitian ini yaitu:

$$PK = a + b_1PN + b_2GH + b_3PE + e \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

PK = Pola Konsumsi

α = Konstanta

b1= Koefisien untuk Pendapatan

b2= Koefisien untuk Gaya Hidup

b3= Koefisien untuk Pendidikan

PN = Pendapatan

GH= Gaya Hidup

PE= Pendidikan

e = Tingkat Kesalahan (error).

4. Uji *R-Square* (R^2)

Uji *R-Square* adalah metode evaluasi untuk menilai tingkat kesesuaian suatu model struktural. Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen berpengaruh terhadap variabel laten dependen.²¹

5. Uji *Hipotesis*

a. Uji *Parsial* (Uji *t*)

Uji *t* adalah salah satu uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan membedakan rata-rata dari dua populasi.²²

Adapun kriteria dalam uji adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen²³

b. Uji *Simultan* (Uji *F*)

Uji *F* bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (*stimultan*) mempengaruhi variabel dependen. Uji *F* dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan

²¹ H Bambang Heru Purwanto and H Yaya Mulyana A Aziz, *Analisa Jalur dan Model System Dynamic* (Penerbit Widina, 2025).hlm.71.

²² Desi Permata Sari dkk., *Introduksi Aplikasi Komputer Statistik* (CV. Gita Lentera, 2023).hlm.45.

²³ Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademia, 2016), hlm 85.

adalah sebesar 0.1 atau 10%, jika nilai signifikan $F < 0.01$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.²⁴

Adapun kriteria Uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_4 diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_4 ditolak.²⁵

G. Sistematika Pembahasan

Dengan adanya sistematika pembahasan seorang peneliti dapat dengan mudah menangani masalah yang ada. Dengan menggunakan sistematika pembahasan akan tercipta penelitian yang sistematis, Jelas, dan mudah dipahami.

Bab I, Pada bab ini membahas tentang Pengenalan latar belakang masalah, Identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II, Pada bab ini membahas tentang Pola konsumsi, Pendapatan, Gaya Hidup Serta Pendidikan.

Bab III, Pada bab ini membahas tentang rencana penelitian kedepannya, terkait lokasi penelitian, Sumber data, Teknik analisis data, Serta Metodologi yang digunakan penelitian.

²⁴ Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016).68.

²⁵ Duwi Priyatno, *Buku Pintar Statistik Komputer*, (Jakarta:Mediakom), hlm.51.

Bab IV, Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbarasan hasil penelitian.

Bab V, Pada bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dusun II Simpang Tiga merupakan salah satu bagian dari wilayah administratif Desa Tambusai Utara, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Wilayah ini termasuk kawasan pedesaan yang cukup berkembang dengan karakteristik masyarakat agraris dan komunal yang masih kental. Secara geografis, Dusun II Simpang Tiga berada di dataran rendah dengan struktur tanah yang subur sehingga sangat mendukung untuk kegiatan pertanian dan perkebunan, terutama komoditas kelapa sawit dan palawija.. Jarak wilayah ini ke Ibu Kota Kecamatan ± 7 Kilometer, sementara jarak wilayah ini ke Ibu Kota Kabupaten Rokan Hulu ± 77 Kilometer. ¹

Adapun Batas Wilayah Dusun II Simpang Tiga yaitu, Sebelah Utara berbatasan dengan Dusun I Tambusai Utara, Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun III Tambusai Utara, Sebelah Timur berbatasan dengan lahan perkebunan masyarakat dan desa tetangga, Sebelah Barat berbatasan dengan jalan utama penghubung Kecamatan dan pemukiman warga lainnya. Masyarakat Dusun II Simpang Tiga merupakan masyarakat yang heterogen, terdiri dari perpaduan antara penduduk asli dan pendatang yang mulai bermukim di wilayah ini sejak tahun 1980 an. Mayoritas penduduk berasal

¹ Badan Pusat Statistik Rokan Hulu (2024), di akses pada tanggal 14 Agustus 2025.

dari suku Mandailing dan Batak, yang hingga saat ini masih mempertahankan tradisi dan budaya khas mereka.

Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah bahasa Mandailing dan bahasa Batak, sedangkan bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa formal dan komunikasi lintas suku dalam kegiatan sosial dan pemerintahan. Secara Administratif jumlah penduduk Dusun II Simpang Tiga adalah 500 Jiwa dengan 112 KK secara keseluruhan. Mata pencaharian utama masyarakat berada di sektor pertanian dan perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit. Selain itu, Masyarakat juga banyak yang bekerja sebagai petani palawija, pedagang kecil, pegawai honorer, aparat desa, serta buruh tani dan pekerja harian lepas. Secara Geografis, Perkiraan posisi koordinat Dusun II Simpang Tiga adalah pada 1°09' Lintang Utara- 100° 26' Bujur Timur.²

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari angket kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat Dusun II Simpang Tiga sejak 24 Juni 2025 dengan jumlah sampel sebanyak 83 Responden.

² Badan Pusat Statistik Rokan Hulu, (2024). *Kecamatan Tambusai Utara Dalam Angka 2024 Pasir Pangaraian: BPS Kabupaten Rokan Hulu*.

1. Identitas Responden

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	
Laki-laki	Perempuan
40	43
Jumlah	83

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel IV.2 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	15 Tahun – 25 Tahun	25 Responden
2	26 Tahun – 35 Tahun	18 Responden
3	36 Tahun – 45 Tahun	28 Responden
4	46 Tahun – 64 Tahun	12 Responden
Jumlah		83 Responden

c. Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Tabel IV.3 Responden Berdasarkan Lama Tinggal

Lama Tinggal	Jumlah	Persentase
< 5 Tahun	3 Responden	3,61%
5 Tahun – 10 Tahun	4 Responden	4,82%
11 Tahun – 15 Tahun	18 Responden	21,69%
>15 Tahun	58 Responden	69,88%
Jumlah	83 Responden	100%

C. Hasil Uji Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu angket (kuesioner). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitiann tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka istrumen suatu penelitian dianggap tidak valid. Hasil uji validitas variabel Pendapatan, Gaya Hidup, Pendidikan dan Pola Konsumsi.

a. Uji Validitas Pendapatan

Uji Validitas pendapatan digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran pendapatan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Pendapatan

Pertnyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,782	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N - 2 = 83 - 2 = 81$ dengan taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} 0,1818$	Valid
2	0,867		Valid
3	0,818		Valid
4	0,763		Valid
5	0,778		Valid
6	0,887		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan uji validitas pendapatan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1-6 dianggap valid.

b. Uji Validitas Gaya Hidup

Uji Validitas Gaya hidup digunakan untuk meningkatkan kualitas penelitian dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan dapat dipercaya.

Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

Pertnyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,853	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N - 2 = 83 - 2 = 81$ dengan taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} 0,1818$	Valid
2	0,814		Valid
3	0,827		Valid
4	0,779		Valid
5	0,772		Valid
6	0,840		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan uji validitas gaya hidup menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1-6 dianggap valid.

c. Uji Validitas Pendidikan

Uji Validitas Pendidikan digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran pendidikan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Pendidikan

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,820	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2=83-2=81$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r_{tabel} 0,1818	Valid
2	0,839		Valid
3	0,865		Valid
4	0,807		Valid
5	0,773		Valid
6	0,815		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan uji validitas pendidikan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1-6 dianggap valid.

d. Uji Validitas Pola Konsumsi

Uji Validitas Pola Konsumsi digunakan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran pola konsumsi dapat mengukur kebiasaan konsumsi individu atau suatu kelompok dengan akurat.

Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Pola Konsumsi

Pertnyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,708	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df=N-2= 83-2=81$ dengan taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{tabel} 0,1818$	Valid
2	0,804		Valid
3	0,801		Valid
4	0,776		Valid
5	0,823		Valid
6	0,827		Valid

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pernyataan uji validitas pola konsumi menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$, hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan 1-6 dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan 0,6. Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,6$ maka instrumen dianggap reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,6$ maka instrumen dianggap tidak reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas Pendapatan, Gaya Hidup, Pendidikan dan Pola Konsumsi:

Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Pendapatan	0,899	6	Reliabel
Gaya Hidup	0,898	6	Reliabel
Pendidikan	0,902	6	Reliabel
Pola Konsumsi	0,878	6	Reliabel

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pendapatan, gaya hidup, pendidikan dan pola konsumsi diperoleh bahwa nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dianggap reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, uji normalitas, *multikolonieritas*, dan *heteroskedasitas*.

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal, sehingga analisis regresi linier dapat dilakukan dengan valid. Nilai residual yang berdistribusi normal menunjukkan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68992800
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,083
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Jika $Asymp.Sig > 0,10$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya $Asymp.Sig < 0,10$ maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai $Asymp.Sig$ Sebesar 0,167 yang lebih besar dari $\alpha = 0,10$. Dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

Uji *multikolonieritas* dalam penelian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat atara variabel independen dalam model regresi.

Tabel IV.10 Hasil Uji *Multikolonieritas*

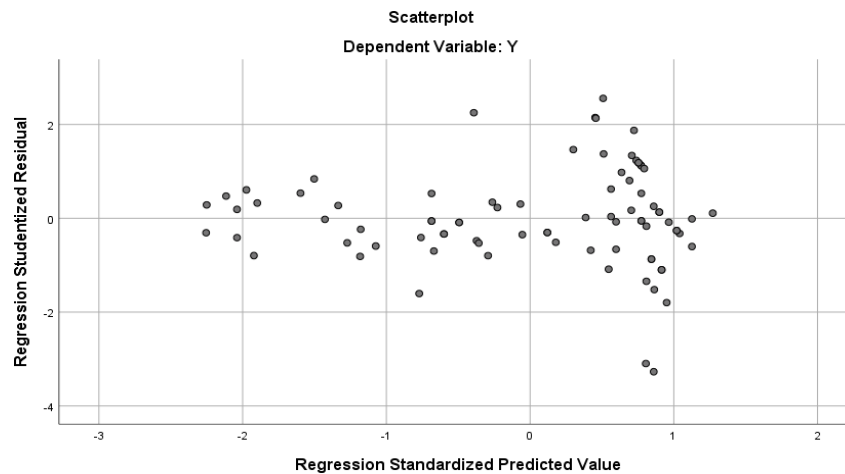
Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	1,022	,758		1,349	,181			
PN	,472	,079	,483	5,953	,000	,167	5,977	
GY	,192	,089	,193	2,157	,034	,138	7,249	
PE	,301	,086	,313	3,491	,001	,137	7,290	
a. Dependent Variable: PK								
Sumber: Data diolah dari SPSS 26								

Berdasarkan hasil uji diatas diperoleh bahwa nilai VIF dari variabel Pendapatan(X1) yaitu 5,977, variabel Gaya Hidup(X2) yaitu 7,249, dan Pendidikan(X3) yaitu 7,290. Jika nilai $VIF < 10$ maka data tidak terjadi gejala *multikolonieritas*. Sedangkan nilai *tolerance* variabel pendapatan 0,167, variabel gaya hidup 0,138, dan variabel pendidikan 0,137. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi gejala *multikolonieritas*.

c. Hasil Uji *Heteroskedasitas*

Uji *heteroskedasitas* dalam penelitian ini menggunakan uji *Scatter Plot*.

Gambar IV.1 Hasil Uji Scatter-Plot



Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Grafik *scatterplot* memperlihatkan titik-titik residual yang menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu seperti mengerucut atau melebar. Pola sebaran ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah *heterokedastisitas*, sehingga varians residual dapat dianggap konstan.

konstan di sini artinya penyebaran kesalahan (*error*) sama besar di semua data, nggak makin lebar atau makin sempit pada nilai tertentu. Itu tandanya model regresi memenuhi asumsi *heterokedastisitas*.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,022	,758		1,349	,181
	PN	,472	,079	,483	5,953	,000
	GY	,192	,089	,193	2,157	,034
	PE	,301	,086	,313	3,491	,001
1. Dependent Variable: PK						

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 26, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,022 + 0,472 X_1 + 0,192 X_2 + 0,301 X_3 + e \dots\dots\dots(4.1)$$

a. Nilai konstanta (a)

Apabila variabel pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan dianggap konstanta atau nilainya 0, pola konsumsi dasar masyarakat sebesar 1,022 satuan.

b. Pendapatan(x₁)

Koefisien positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pendapatan akan meningkatkan pola konsumsi sebesar 0,472 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai Sig= 0,000<0,10 , menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi.

c. Gaya Hidup(x2)

Setiap kenaikan 1 satuan gaya hidup akan meningkatkan pola konsumsi sebesar 0,192 satuan. Nilai Sig=0,034<0,10 , menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan.

d. Pendidikan (x3)

Setiap kenaikan 1 satuan pendidikan akan meningkatkan pola konsumsi sebesar 0,301 satuan. Nilai Sig=0,001<0,10, menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi.

5. Uji *R(Square)*

Tabel IV.12 Hasil Uji *R Square*

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,956 ^a	,913	,910	1,72172
a. Predictors: (Constant), PE, PN, GY				
b. Dependent Variable: PK				

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh sangat kuat dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga. Dengan R^2 sebesar 91,3%, model ini termasuk sangat baik, dan hanya 8,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

6. Hasil Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji t (parsial), uji F.

a. Uji t (*parsial*)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan) secara parsial terhadap variabel dependen (pola konsumsi). Adapun hasil uji t (*parsial*) yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 13 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,022	,758		1,349	,181
	PN	,472	,079	,483	5,953	,000
	GY	,192	,089	,193	2,157	,034
	PE	,301	,086	,313	3,491	,001
2. Dependent Variable: PK						

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Jika $\text{sig} < 0,10$ maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, Jika $\text{sig} > 0,10$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel hasil uji t (*parsial*) di atas diketahui nilai t_{hitung} pendapatan sebesar 5,953 dan t_{tabel} 1,664 dengan sig 0,000 artinya pendapatan berpengaruh positif terhadap pola konsumsi, sehingga H_1 diterima. Setiap peningkatan pendapatan akan meningkatkan pola

konsumsi masyarakat. Nilai t_{hitung} gaya hidup sebesar 2,157 dan t_{tabel} 1,664 dengan sig 0,34 artinya variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap pola konsumsi, sehingga H_2 diterima. Semakin konsumtif gaya hidup, maka pola konsumsi masyarakat meningkat. Nilai t_{hitung} variabel pendidikan sebesar 3,491 dan t_{tabel} 1,664 dengan sig 0,001 artinya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi, sehingga H_3 diterima.

b. Uji F (*Simultan*)

Tabel IV.14 Hasil Uji F (*Simultan*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2460,085	3	820,028	276,634	,000 ^b
	Residual	234,180	79	2,964		
	Total	2694,265	82			
a. Dependent Variable: PK						
b. Predictors: (Constant), PE, PN, GY						

Sumber: Data diolah dari SPSS 26

Berdasarkan hasil uji F (*ANNOVA*) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 276,634 dan F_{tabel} 2,71 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Jika Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_4 diterima. Berdasarkan Hasil uji diatas F_{hitung} sebesar $276,634 < F_{tabel}$ 2,71 sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Artinya variabel pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pola konsumsi.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan terhadap pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)”. Dan diolah dengan menggunakan SPSS Versi 26. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan uji t (*parsial*), uji f (*simultan*) diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi (Studi kasus pada masyarakat Dusun II Simpang Tiga).

Pendapatan merupakan sumber penerimaan baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun hasil yang diperoleh sendiri. Berdasarkan hasil uji t (*parsial*) yang telah dilakukan, diperoleh bahwa variabel pendapatan (X1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,953 lebih besar dari t_{tabel} 1,664 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,10$. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga, maka H_1 direjeksi. Artinya, semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh masyarakat, maka semakin meningkat pula pola konsumsi yang dilakukan, baik untuk kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Mayoritas masyarakat Dusun II Simpang Tiga bekerja sebagai buruh tani kelapa sawit dengan tingkat pendapatan yang beragam. Bagi keluarga dengan pendapatan tinggi, pola konsumsi tidak hanya berfokus pada kebutuhan primer, melainkan juga sudah menyentuh kebutuhan sekunder dan bahkan tersier, seperti pembelian barang elektronik, renovasi rumah,

hingga pengeluaran untuk pendidikan anak. Sebaliknya, keluarga dengan pendapatan rendah cenderung memprioritaskan konsumsi pada kebutuhan pokok sehari-hari seperti pangan, sandang, dan papan. Temuan ini sejalan dengan teori Keynes yang menyatakan bahwa konsumsi seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Witri Paujiyah, M. Arif Mustofa, dan Sri Kadarsih (2023) yang menemukan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat di Desa Lagan Tengah. Demikian pula penelitian oleh Ahmad Syarifuddin Harahap (2021) menunjukkan bahwa pendapatan tetap menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pola konsumsi rumah tangga meskipun berada pada kondisi miskin.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pendapatan yang diperoleh merupakan amanah dari Allah SWT yang harus digunakan dengan sebaik-baiknya untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa berlebih-lebihan (*israf*) maupun bersikap boros (*tabdzir*). Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Furqan ayat 67: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebih, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendapatan masyarakat Dusun II Simpang Tiga memberikan pengaruh nyata terhadap pola konsumsi mereka. Namun peningkatan konsumsi tersebut hendaknya tetap diarahkan sesuai dengan nilai-nilai Islam, yaitu mengutamakan

kebutuhan pokok, hidup sederhana, serta memperhatikan kewajiban sosial seperti zakat, infak, dan sedekah agar kesejahteraan dapat dirasakan secara merata.

2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pola Konsumsi (Studi kasus pada masyarakat Dusun II Simpang Tiga).

Berdasarkan hasil uji *t* (*parsial*) diperoleh bahwa variabel gaya hidup (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,157 lebih besar dari t_{tabel} 1,664 dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,10$. Hasil ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga, maka H_2 diterima. Artinya, semakin tinggi gaya hidup konsumtif yang dimiliki masyarakat, maka semakin meningkat pula pengeluaran mereka untuk memenuhi kebutuhan, tidak hanya kebutuhan pokok, tetapi juga kebutuhan sekunder seperti hiburan, rekreasi, dan barang-barang penunjang gaya hidup lainnya. Fenomena ini terlihat jelas di Dusun II Simpang Tiga. Meskipun sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai buruh tani, perkembangan teknologi dan media sosial membawa pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi. Kaum muda khususnya lebih memilih mengikuti trend gaya hidup masa kini, seperti nongkrong di kafe, membeli pakaian kekinian, hingga menggunakan layanan digital. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tetapi juga oleh keinginan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial. Penelitian terdahulu turut memperkuat temuan

ini. Tiara Putri Nelyati (2024) menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Kota Metro Pusat. Begitu pula penelitian Muhammad Andika (2021) yang menunjukkan bahwa gaya hidup dan pendapatan secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi masyarakat di Kecamatan Wanasaba, Kabupaten Lombok Timur.

Dalam perspektif Islam, gaya hidup yang berlebihan dan cenderung konsumtif perlu dihindari. Islam menganjurkan umatnya untuk hidup sederhana, tidak bermewah-mewahan, serta menghindari sifat *israf*. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raf ayat 31: “Makan dan minumlah, tetapi jangan berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup masyarakat Dusun II Simpang Tiga berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi mereka. Masyarakat dengan gaya hidup sederhana cenderung mengalokasikan konsumsi pada kebutuhan pokok, sementara masyarakat dengan gaya hidup modern dan konsumtif lebih banyak menghabiskan pendapatannya untuk kebutuhan sekunder maupun tersier.

3. Pengaruh Pendidikan terhadap Pola Konsumsi (Studi kasus pada masyarakat Dusun II Simpang Tiga)

Berdasarkan hasil uji t (*parsial*) diperoleh bahwa variabel pendidikan (X3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,491 lebih besar dari t_{tabel} 1,664 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga, maka H_3 diterima. Di Dusun II Simpang Tiga, masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pola konsumsi yang rasional, terencana, dan berorientasi pada kebutuhan yang lebih bervariasi. Sebaliknya, masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah cenderung berorientasi pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari tanpa memperhitungkan perencanaan jangka panjang. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Witri Paujiyah, M. Arif Mustofa, dan Sri Kadarsih (2023) yang menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Lagan Tengah. Demikian pula penelitian oleh Ahmad Syarifuddin Harahap (2021) yang menemukan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Sungai Kanan.

Dalam perspektif Islam, pendidikan (ilmu) memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan berpengaruh besar terhadap kehidupan seorang muslim, termasuk dalam hal pengelolaan konsumsi. Dengan ilmu, seseorang mampu memahami prinsip hidup sederhana, menjauhi sifat mubazir, dan lebih mengutamakan kebutuhan yang bermanfaat. Rasulullah SAW bersabda: “Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh nyata terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga. Tingkat pendidikan yang lebih

tinggi membuat masyarakat lebih mampu mengelola pendapatan secara bijaksana dan produktif.

4. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga).

Berdasarkan hasil uji F (*simultan*) diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 276,634 lebih besar dari F_{tabel} 2,71 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,10$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1), gaya hidup (X_2), dan pendidikan (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga, maka H_4 diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,913 atau 91,3% variasi pola konsumsi dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan. Sementara itu sisanya 8,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini, seperti budaya, lingkungan sosial, dan faktor psikologis. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa masyarakat dengan pendapatan tinggi tetapi berpendidikan rendah cenderung mengalokasikan pendapatan secara konsumtif. Sebaliknya, masyarakat dengan pendidikan lebih tinggi cenderung mengatur konsumsi dengan bijaksana meskipun pendapatannya terbatas. Di sisi lain, gaya hidup modern akibat perkembangan teknologi dan media sosial juga turut memengaruhi pola konsumsi baik pada kelompok pendapatan tinggi maupun rendah. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Robby Prasetyo (2024) yang menyatakan bahwa pendapatan, pendidikan, gaya hidup, dan lingkungan sosial secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi rumah tangga di Desa Sidosari, Kabupaten Pekalongan. Dalam perspektif Islam, hasil ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara faktor ekonomi, sosial, dan spiritual dalam mengelola konsumsi. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Isra' ayat 26–27: “dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan, gaya hidup, dan pendidikan secara simultan memiliki pengaruh yang kuat terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga. Oleh karena itu, peningkatan kesejahteraan ekonomi harus dibarengi dengan pembinaan gaya hidup Islami dan peningkatan kualitas pendidikan agar pola konsumsi masyarakat tetap sehat, produktif, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sadar bahwa penelitian yang dilakukan masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu:

1. Keterbatasan Wilayah Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada masyarakat Dusun II Simpang Tiga, Desa Tambusai Utara, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rokan Hulu, sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan untuk wilayah lain dengan kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

2. Instrumen Penelitian yang terbatas

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket dengan pernyataan yang sudah ditentukan. Hal ini menyebabkan jawaban responden sangat tergantung pada pemahaman dan kejujuran mereka dalam mengisi kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat menjamin tingkat kejujuran dan keseriusan informan dalam menjawab angket kuesioner.

3. Variabel yang diteliti

Penelitian ini hanya memfokuskan pada 3 variabel bebas, yaitu Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan, padahal pola konsumsi masyarakat juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya, lingkungan sosial, kondisi psikologis, serta faktor harga barang dan jasa.

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan kurun waktu yang singkat, sehingga kemungkinan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat dalam jangka panjang tidak dapat ditangkap oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga) yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian uji t (*parsial*) diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $5,953 > t_{tabel} 1,664$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pola konsumsi.
2. Berdasarkan hasil penelitian uji t (*parsial*) diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $2,157 > t_{tabel} 1,644$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap pola konsumsi.
3. Berdasarkan hasil penelitian uji t (*parsial*) diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} sebesar $3,491 > t_{tabel} 1,664$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh positif secara signifikan terhadap pola konsumsi.
4. Berdasarkan hasil uji F (*Simultan*) bahwa Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat Dusun II Simpang Tiga sebesar 91,3% dan 8,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain..

B. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi merupakan dampak, konsekuensi, dan manfaat yang muncul dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini mengenai Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan terhadap Pola Konsumsi (Studi

Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga). Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola konsumsi. Artinya semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula pola konsumsi yang dilakukan, sehingga memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan penghasilan dan perlu diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik agar konsumsi terarah dan lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola konsumsi. Artinya Pola Konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh kecenderungan gaya hidup mereka, sehingga diperlukan kesadaran untuk menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan ekonomi agar pengeluaran lebih terarah dan tidak menimbulkan masalah keuangan dikemudian hari.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan bahwa Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pola konsumsi. Artinya Semakin tinggi pendidikan masyarakat maka semakin rasional pula pola konsumsi yang akan dilakukan. Peningkatan pendidikan masyarakat baik formal maupun nonformal dapat membentuk perilaku konsumsi yang lebih bijak, efisiensi, dan bermanfaat dalam jangka panjang.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran penelitian untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Memperluas Objek Penelitian

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada wilayah yang lebih luas, sehingga nanti hasilnya bisa lebih representatif dapat dapat digeneralisasikan.

2. Menambah Variabel Penelitian

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain seperti faktor budaya, lingkungan sosial, harga kebutuhan, atau faktor psikologis agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pola konsumsi masyarakat.

3. Menggunakan Metode Penelitian yang Beragam

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian selain menggunakan angket seperti, wawancara atau observasi, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam.

4. Menggunakan Rentang Waktu yang Lebih Panjang

Peneliti selanjutnya diharapkan dilakukan dengan kurun waktu yang panjang untuk melihat dinamika dan perubahan pola konsumsi masyarakat dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Tazid, & S. Sos. (2020). Interelasi disiplin ilmu sosiologi: Catatan kunci dan ikhtisar teoritik. Jakad Media Publishing.

Ahmad Nizar. (2015). Metode penelitian pendidikan. Bandung: Citapustaka Media.

Aliyansyah, I. (2020). Analisis peran usaha mikro dalam meningkatkan pendapatan masyarakat menurut perspektif ekonomi Islam. Fadhilah Zikriyyah.

Andika, M. (2021). Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi di Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur (Skripsi).

Arif, M., dkk. (2023). Konsep dasar pengantar ilmu pendidikan. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.

Aini, N.(2021) Analisis Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora, vol.4 no.3.

Bapak Yusuf, Masyarakat, *Wawancara*, (Dusun II Simpang Tiga, 20 Maret 2025. Pukul 10:13 WIB)

Badan Pusat Statistik Rokan Hulu,(2024).*Kecamatan Tambusai Utara Dalam Angka 2024 Pasir Pangaraian:BPS Kabupaten Rokan Hulu*.

Basuki, D.(2020) Ekonomi Mikro Rumah Tangga: Teori dan Aplikasi , Salemba Empat.

Darma, B. (2021). Statistika penelitian menggunakan SPSS (Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R^2). Guepedia.

Departemen Agama RI. (n.d.). Al-Qur'an dan terjemahannya.

Efitra, E., & Pamela, E. (2025). Ekonomi sumber daya manusia: Peluang dan tantangan di era 4.0. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Firdaus, F., dkk. (2021). Metodologi penelitian ekonomi. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.

Franita, R. (2018). Mekanisme good corporate governance dan nilai perusahaan: Studi untuk perusahaan telekomunikasi. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Fransiska, I. (2021). Pengaruh pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga terhadap pola konsumsi rumah tangga nelayan muslim di Kelurahan Nelayan Indah Kecamatan Medan Labuhan(Skripsi).

Fauzyan, M.A,(2022) *The Wealth Of Household : Menelaah Pengelolaan Keuangan dan Gaya Hidup demi Menanggapi Kesejahteraan Keluarga*, Deepublish.

Gautama, B., & Hardana, A. (2021). Metode penelitian ekonomi dan bisnis Islam. Medan: CV Merdeka Kreasi Group.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23(Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, A. S. (2021). Pengaruh pendapatan, jumlah anggota keluarga dan pendidikan terhadap pola konsumsi rumah tangga miskin di Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara(Skripsi).

Hermawan, A. (2015). Penelitian bisnis paradigma kuantitatif. Jakarta: Grasindo.

Hidayat, A. A. (2021). Menyusun instrumen penelitian & uji validitas-reliabilitas. Health Books Publishing.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu pendidikan: Konsep, teori dan aplikasinya. Medan: LPPP.

Hidayat,R.(2023) Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kabupaten Aceh Utara, Universitas Malikussaleh, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.5 no.2.

Hakim, L. & Maryam, S.(2020). Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.vol.7 no.1.

Ibu Wahidah, Masyarakat, *Wawancara*, (Dusun II Simpang Tiga, 20 Maret 2025. Pukul 13:24 WIB)

Jannati, A.F(2024), Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi melalui Tingkat Pendidikan dan Dampaknya pada Minat Menabung Rumah Tangga Muslim, *Ecopreneur Journal*.

Kurnia, A.(2021) Sosiologi Konsumsi dan Perilaku Masyarakat Modern.Deepublish.

Kurniawan, R,(2020) *Ekonomi Rumah Tangga dan Kesejahteraan Keluarga*, Rajawali Press.

Mauliyah, N. I., & Masrunik, E. (2019). Dasar akuntansi: Suatu pengantar. Penerbit NEM.

Murtiningsih, D., & Marlapa, E. (2025). Buku ajar perilaku konsumen. Deepublish.

Mankiw, N. Gregory. (2018) *Principles of Economics*. 8th edition. Boston: Cengage Learning.

Nasir, M. (2016). Statistik pendidikan. Yogyakarta: Media Akademia.

Nelyati, T. P. (2024). Pengaruh gaya hidup dan pendapatan terhadap pola konsumsi rumah tangga dimoderasi oleh jumlah tanggungan keluarga pada masyarakat Kota Metro* (Skripsi).

Nugraha, B. (2022). Pengembangan uji statistik: Implementasi metode regresi linier berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik. Pradina Pustaka.

Nuryakin, R. A., dkk. (2025). Perilaku konsumen dan gaya hidup. Cendikia Mulia Mandiri.

Paujiyah, W., Musthofa, M. A., & Kadarsih, S. (2023). Pengaruh pendapatan rumah tangga dan pendidikan terhadap pola konsumsi masyarakat di Desa Lagan Tengah. *Jurnal Ekonomi*, 9(2), 49–61.

Prasetyo, R. (2024). Pengaruh pendapatan, gaya hidup dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada Desa Sidosari Kabupaten Pekalongan).

Purwanto, H. B., & Aziz, H. Y. M. A. (2025). Analisa jalur dan model system dynamic. Penerbit Widina.

Putri, Y., Fernando, N., & Annisa, S. (2025). Ekonomi manajerial: Teori perusahaan dan konsep laba. Serasi Media Teknologi.

Putri, D. A & Sukirno, S, *Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangg. Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(2).

Rasyidin, W., dkk. (2017). Landasan pendidikan. UPI Press.

Rezeki, F. (2023). Metodologi penelitian bisnis. Bekasi: Khimsafi Alung Cipta.

Ridwan. (2021). Tingkat pendapatan dan kesejahteraan menjalin kerukunan umat beragama. Azka Pustaka.

Riski, Masyarakat, *Wawancara*, (Dusun II Simpang Tiga, 30 Mei 2025. Pukul 20:14 WIB).

Sahir, S. H. (2021). Metodologi penelitian. Penerbit KBM Indonesia.

Sari, D. P., et al. (2023). Introduksi aplikasi komputer statistik. CV Gita Lentera.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R\&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, W. (2021). Metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustakabarupress.

Sumber Wawancara:

Suyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Syahbudi, M., Barus, E. E., & Barus, D. S. (2023). Buku ajar: Metodologi penelitian ekonomi Islam. Merdeka Kreasi Group.

Tafsir Muyassar. (2025, Juni 11). Surat Al-Maidah ayat 51. <https://tafsirweb.com/1935-surat-al-maidah-ayat-51.html>

Tafsir Muyassar. (2025, Maret 11). Surat Al-Mujadalah ayat 11. <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html>

Tafsir Muyassar. (2025, Maret 11). Surat An-Nisa ayat 29. <https://tafsirweb.com/1561-surat-an-nisa-ayat-29.html>

Tafsir Muyassar, <https://tafsirweb.com/1889-surat-al-maidah-ayat-5.html>, Diakses Pada Tanggal 13 November 2025.

Tojiri, M. Y., Putra, H. S., & Faliza, N. (2023). Dasar metodologi penelitian: Teori, desain, dan analisis data. Takaza Innovatix Labs.

Widodo, D. L., & Sumanto, A. (2020). Filosofi hidup sehat. Alineaku.

Wooldridge, J. M., Wadud, M., & Lye, J. (2016). Introductory econometrics: Asia Pacific edition with online study tools 12 months. Cengage AU.

Yossinomita, Y. (2024). Pengantar ekonomi makro. Penerbit Widina.

Zainur Zainur(2020), Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam, *Jurnal An-Nahl*, Vol7, No1.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Nurhamidah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir	: Rantau Kasai, 11 Agustus 2003
Anak ke	: 4 dari 5 bersaudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Rantau Kasai
Telepon/Hp	081337893971
E-mail	: nurhamidah1813@gmail.com

DATA ORANGTUA/WALI

Nama Ayah	: Bahori
Nama Ibu	: Almh. Irma Suryani
Alamat	: Rantau Kasai

Latar Belakang Pendidikan

Tahun (2008-2009)	: TK Rantau Kasai
Tahun (2009-2015)	: SDN 001 Tambusai Utara
Tahun (2015-2018)	: MTSN 5 Tambusai Utara
Tahun (2018-2021)	: SMAN 1 Tambusai Utara
Tahun (2021-Sekarang)	: UIN Syahada Padangsidimpuan

Lampiran 1 Angket Kuisisioner

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Bapak/Ibu/Saudara/ Saudari

Masyarakat Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh,

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi S-1 Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary padangsidempuan. Maka saya:

Nama : NURHAMIDAH

NIM 21 402 00005

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat berpartisipasi dengan mengisi angket yang telah disediakan. Peran sarta dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan kerahasiann jawabannya tetap terjamin. Dengan judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)”**.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pernyataan pada kuisisioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Padangsidempuan,2025
Hormat Saya,

NURHAMIDAH
NIM. 2140200005

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sari, M.E

NIDN 2025049403

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)”**.

Yang disusun oleh:

Nama : NURHAMIDAH

NIM 21 402 00005

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 2025

Validator

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

LEMBAR VALIDASI
POLA KONSUMSI (Y)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom V (Valid), Vr (Valid dengan revisi), dan Tv (Tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Kebutuhan Primer	1 dan 2			
Kebutuhan Sekunder	3 dan 4			
Kebutuhan Tersier	5 dan 6			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan,2025

Validator

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

LEMBAR VALIDASI

PENDAPATAN (X1)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom V (Valid), Vr (Valid dengan revisi), dan Tv (Tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Gaji/Upah	1 dan 2			
Laba	3 dan 4			
Pekerjaan Sampingan	5 dan 6			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 2025

Validator

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

LEMBAR VALIDASI

GAYA HIDUP (X2)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (√) pada kolom V (Valid), Vr (Valid dengan revisi), dan Tv (Tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Aktivitas	1 dan 2			
Minat	3 dan 4			
Opini	5 dan 6			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,2025

Validator

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

LEMBAR VALIDASI

PENDIDIKAN (X3)

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berikan tanda (✓) pada kolom V (Valid), Vr (Valid dengan revisi), dan Tv (Tidak valid) pada butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	Vr	Tv
Pendidikan Dasar	1 dan 2			
Pendidikan Menengah	3 dan 4			
Pendidikan Tinggi	5 dan 6			

Kritik dan saran:

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 2025

Validator

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN
PENGARUH PENDAPATAN, GAYA HIDUP, DAN PENDIDIKAN
TERHADAP POLA KONSUMSI (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT
DUSUN II SIMPANG TIGA)

I. Identitas Responden

Kami memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. Dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda ceklist (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama :

TTL :

Alamat :

Usia :

Jenis kelamin : ☐ laki-laki ☐ Perempuan

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dari jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Setiap pernyataan mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penelitian. Berikut ini terdiri atas tiga pilihan jawaban, sebagai berikut :

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Semua jawaban Bapak/Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

III. Daftar Pernyataan

A. Pola Konsumsi(Y)

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya lebih mengutamakan kebutuhan pokok (sandang, papan, dan pangan).					
2.						
3.	Saya membeli kebutuhan sekunder apabila kebutuhan pokok sudah terpenuhi.					
4.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan hiburan dan rekreasi.					
5.	Saya pernah membeli barang mewah seperti tas atau pakaian bermerek					
6.	Saya lebih memilih membeli barang bermerek meskipun ada yang murah dan fungsional.					

B. Pendapatan (X1)

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Gaji dan Upah Saya dapat Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari.					
2.	Saya Jarang Mengalami Kekurangan Uang Sebelum Akhir Bulan.					
3.	Saya merasa puas dengan laba usaha yang saya peroleh setiap bulan.					
4.	Pendapatan dari laba usaha mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga saya.					
5.	Saya Memiliki Pekerjaan Sampingan Selain Pekerjaan Utama.					
6.	Pekerjaan sampingan saya Memberikan tambahan pendapatan yang signifikan.					

C. Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya rutin mengunjungi pusat perbelanjaan atau toko setiap minggu.					
2.	Saya sering menghabiskan waktu luang untuk hiburan (nonton, nongkrong, dll)					
3.						
4.	Saya mengikuti mode atau gaya berpakaian terkini.					
5.	Menurut saya, gaya hidup seseorang tercermin dari cara belanjanya.					
6.	Saya merasa puas ketika dapat membeli barang yang banyak diminati orang lain.					

D. Pendidikan (X3)

No	Pernyataan	Alternative Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendidikan dasar memberikan saya pemahaman tentang pentingnya menabung.					
2.	Saya mulai memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan sejak pendidikan dasar.					
3.	Pendidikan menengah memperluas pengetahuan saya tentang pengelolaan uang.					
4.	Saya mulai mampu membuat keputusan konsumsi yang bijak sejak pendidikan menengah.					
5.	Pendidikan tinggi meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola keuangan pribadi.					
6.	Saya lebih selektif dalam berbelanja karena pemahaman yang saya peroleh dari pendidikan tinggi.					

**Padangsidimpuan,
Responden**

2025

.....

Lampiran 2 Tabulasi Angket

Tabulasi Angket X1(Pendapatan)

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
1.	4	3	4	4	4	4
2.	5	4	3	4	2	2
3.	3	5	5	5	5	5
4.	5	2	5	4	5	4
5.	4	3	3	3	4	3
6.	4	4	3	4	4	4
7.	2	3	3	3	3	3
8.	2	1	1	1	2	1
9.	4	1	1	1	1	1
10.	4	3	3	3	4	3
11.	2	4	3	3	4	4
12.	4	2	1	3	3	2
13.	2	3	3	3	3	3
14.	4	4	1	3	2	4
15.	4	2	1	4	2	2
16.	4	3	3	4	3	3
17.	2	1	1	3	2	1
18.	1	2	1	4	1	2
19.	1	1	3	4	1	1
20.	1	1	1	3	2	1
21.	4	3	3	4	2	3
22.	1	3	4	1	2	3
23.	2	4	4	3	3	4
24.	2	3	4	4	2	3
25.	4	3	2	3	3	3
26.	4	3	3	4	2	3
27.	1	3	4	1	2	3
28.	1	1	4	3	3	1
29.	2	3	4	4	2	3
30.	1	3	2	3	3	3
31.	4	4	4	4	5	4
32.	4	5	4	4	5	5
33.	4	4	4	4	5	4
34.	5	5	5	4	4	5
35.	5	4	5	5	5	4
36.	4	5	3	5	5	5
37.	4	5	5	4	4	5
38.	4	5	3	4	4	5
39.	4	4	4	4	4	4
40.	4	4	5	5	5	4

41.	5	4	5	5	5	4
42.	5	5	4	4	3	5
43.	4	5	4	4	5	5
44.	5	4	4	4	5	4
45.	5	4	4	4	5	4
46.	4	4	3	4	5	4
47.	4	5	4	4	3	5
48.	4	4	4	4	4	4
49.	4	4	4	4	5	4
50.	5	4	4	4	4	4
51.	5	4	4	5	5	4
52.	5	4	5	5	4	4
53.	4	5	4	5	4	5
54.	4	4	4	4	4	4
55.	5	4	3	4	4	4
56.	5	3	5	5	4	3
57.	5	4	5	4	4	4
58.	4	5	4	4	4	4
59.	4	4	5	4	4	4
60.	5	5	4	3	4	5
61.	4	5	5	4	3	5
62.	5	4	5	4	4	4
63.	5	5	4	4	4	5
64.	4	4	5	4	5	4
65.	4	4	4	5	5	4
66.	5	3	4	4	5	3
67.	5	4	5	4	4	4
68.	4	4	3	3	4	4
69.	5	5	4	3	4	5
70.	4	5	5	4	3	5
71.	5	4	5	4	4	4
72.	5	5	4	4	4	5
73.	4	4	5	4	5	4
74.	4	4	4	5	5	4
75.	5	3	4	4	5	3
76.	5	4	5	4	4	4
77.	4	4	3	3	4	4
78.	4	2	4	4	4	2
79.	2	4	1	1	3	4
80.	1	1	1	1	3	1
81.	2	3	3	3	3	3
82.	3	1	1	1	2	1
83.	1	1	1	1	4	1

Tabulasi Angket X2(Gaya Hidup)

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1.	2	2	2	2	4	4
2.	2	4	1	2	4	4
3.	1	2	2	3	5	3
4.	5	5	3	3	3	5
5.	2	2	2	2	4	3
6.	3	3	4	4	4	5
7.	3	4	3	3	3	3
8.	1	3	1	1	2	1
9.	3	1	1	1	1	1
10.	3	4	3	3	4	3
11.	4	3	3	1	4	4
12.	2	1	1	1	3	2
13.	3	4	3	3	3	3
14.	4	3	1	3	2	4
15.	2	1	1	1	2	2
16.	3	4	3	3	3	3
17.	1	3	1	3	2	1
18.	2	1	1	4	1	2
19.	1	4	3	4	1	1
20.	1	3	1	3	2	1
21.	3	3	3	4	2	3
22.	3	4	4	4	2	3
23.	4	3	4	3	3	4
24.	3	3	4	4	2	3
25.	3	2	2	3	3	3
26.	3	3	3	4	2	3
27.	3	4	4	1	2	3
28.	1	3	4	3	3	1
29.	3	3	4	4	2	3
30.	3	2	2	3	3	3
31.	3	4	4	4	5	4
32.	4	4	4	4	5	5
33.	4	4	4	4	5	4
34.	5	5	5	4	4	5
35.	5	5	5	5	5	4
36.	4	4	3	5	5	5
37.	4	3	5	4	4	5
38.	4	4	3	4	4	5
39.	4	5	4	4	4	4
40.	4	5	5	5	5	4
41.	5	4	5	5	5	4
42.	5	5	4	4	3	5

43.	4	4	4	4	5	5
44.	5	4	4	4	4	3
45.	5	4	4	4	4	5
46.	4	4	4	3	4	4
47.	4	4	4	4	4	4
48.	4	5	5	4	4	4
49.	4	4	4	4	4	4
50.	5	5	5	4	4	4
51.	5	4	4	4	5	4
52.	5	4	4	5	5	4
53.	4	4	4	4	5	5
54.	4	4	4	4	4	4
55.	5	4	4	4	4	4
56.	5	5	3	4	4	4
57.	5	4	4	4	5	5
58.	4	5	5	5	5	5
59.	4	4	4	5	4	4
60.	5	5	5	4	5	4
61.	4	4	5	5	4	5
62.	5	5	4	5	4	5
63.	5	5	5	4	5	5
64.	4	4	4	4	5	4
65.	4	5	4	5	4	5
66.	5	5	3	5	5	4
67.	5	4	4	4	5	4
68.	4	3	4	5	4	5
69.	5	5	5	4	5	4
70.	4	4	5	5	4	5
71.	5	5	4	5	4	5
72.	5	5	5	4	5	5
73.	4	4	4	4	5	4
74.	4	5	4	5	4	5
75.	5	5	3	5	5	4
76.	5	4	4	4	5	4
77.	4	3	4	5	4	5
78.	3	3	4	4	4	5
79.	4	2	1	1	3	4
80.	1	2	2	3	5	3
81.	3	4	3	3	3	3
82.	1	1	4	3	1	1
83.	1	4	3	3	1	4

Tabulasi Angket X3(Pendidikan)

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6
1.	4	4	4	4	4	2
2.	2	2	1	1	3	4
3.	1	1	1	1	3	1
4.	2	4	3	3	3	3
5.	4	4	4	4	3	4
6.	4	4	4	4	4	3
7.	2	4	3	3	3	3
8.	2	3	1	1	2	1
9.	4	1	1	1	1	1
10.	4	4	3	3	4	3
11.	2	3	3	3	4	4
12.	4	1	1	1	3	2
13.	2	4	3	3	3	3
14.	4	3	2	3	2	4
15.	4	1	1	4	2	2
16.	4	4	3	4	3	3
17.	2	3	1	3	2	1
18.	1	1	1	4	1	2
19.	1	4	3	4	1	1
20.	1	3	1	3	2	1
21.	4	3	3	4	2	3
22.	1	4	4	1	2	3
23.	2	3	4	3	2	4
24.	2	3	4	4	2	3
25.	4	2	2	3	3	3
26.	4	3	3	4	2	3
27.	1	4	4	1	2	3
28.	1	3	4	3	3	1
29.	2	3	4	4	2	3
30.	1	2	2	3	3	3
31.	4	4	4	4	5	4
32.	4	4	4	4	5	4
33.	4	4	4	4	5	4
34.	5	5	5	4	4	5
35.	5	5	5	5	5	5
36.	4	4	3	5	5	5
37.	4	3	5	4	4	5
38.	4	4	3	4	4	5
39.	4	5	4	4	4	4
40.	4	5	5	5	5	4
41.	5	4	5	5	5	4
42.	5	5	4	4	3	5

43.	4	4	4	4	5	5
44.	5	4	4	4	5	4
45.	5	4	4	4	5	4
46.	4	4	3	4	5	4
47.	4	4	4	4	4	3
48.	4	5	4	4	4	4
49.	4	4	4	4	5	4
50.	5	5	4	4	4	4
51.	5	4	4	5	5	4
52.	5	4	4	5	4	5
53.	4	4	5	5	5	4
54.	4	4	4	4	4	4
55.	5	4	3	4	4	4
56.	5	5	5	5	4	3
57.	5	4	5	4	4	4
58.	4	5	4	4	5	5
59.	4	4	5	4	4	4
60.	5	5	4	3	4	5
61.	4	4	5	4	3	5
62.	5	5	5	4	4	4
63.	5	5	4	4	4	4
64.	4	4	5	4	5	4
65.	4	5	4	5	5	4
66.	5	5	4	4	4	5
67.	5	4	5	4	4	4
68.	4	3	3	3	4	4
69.	5	5	4	3	4	5
70.	4	4	5	4	3	5
71.	5	5	5	4	4	4
72.	5	5	4	4	4	5
73.	4	5	4	5	5	4
74.	5	5	4	4	5	3
75.	5	5	4	4	5	3
76.	5	4	5	4	4	4
77.	4	3	3	3	4	4
78.	4	4	4	4	4	2
79.	2	2	1	1	3	4
80.	1	1	1	1	3	1
81.	2	4	3	3	3	3
82.	3	3	1	1	2	1
83.	1	1	1	1	4	1

Tabulasi Angket Y(Pola Konsumsi)

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1.	5	5	5	2	2	2
2.	4	3	4	2	1	1
3.	5	5	5	3	2	2
4.	3	4	3	5	4	3
5.	4	4	4	3	2	2
6.	5	4	5	5	3	4
7.	2	4	3	3	3	3
8.	2	3	1	1	2	1
9.	4	1	1	1	1	1
10.	4	4	3	3	4	3
11.	2	3	3	3	4	4
12.	4	1	1	4	3	2
13.	2	4	3	4	3	3
14.	4	3	1	3	2	4
15.	4	1	1	4	2	2
16.	4	4	3	4	3	3
17.	2	3	1	3	2	1
18.	1	1	1	4	1	2
19.	1	4	3	4	1	1
20.	1	3	1	3	2	1
21.	4	3	3	4	2	3
22.	1	4	4	1	2	3
23.	2	3	4	3	3	4
24.	2	3	4	4	2	3
25.	4	2	2	3	3	3
26.	4	3	3	4	2	3
27.	1	4	4	1	2	3
28.	1	3	4	3	3	1
29.	2	3	4	4	2	3
30.	1	2	2	3	3	3
31.	4	4	4	5	4	4
32.	4	4	3	3	4	3
33.	5	4	4	4	4	4
34.	5	5	4	4	5	4
35.	5	5	5	4	5	5
36.	5	5	4	4	4	5
37.	5	4	5	5	5	4
38.	5	5	5	4	5	5
39.	4	4	4	5	5	5
40.	4	5	5	5	4	4
41.	5	5	4	5	5	4
42.	5	5	4	5	5	4

43.	4	4	4	3	4	2
44.	4	5	4	4	4	5
45.	5	4	4	5	5	4
46.	5	4	3	5	4	3
47.	5	4	4	5	5	5
48.	4	4	4	4	4	3
49.	4	4	5	4	4	5
50.	5	5	5	5	4	5
51.	4	4	4	4	5	4
52.	4	4	3	4	5	4
53.	4	4	5	4	4	4
54.	4	4	3	4	4	4
55.	5	5	4	5	5	4
56.	5	5	4	4	5	5
57.	4	4	4	5	5	4
58.	5	4	4	5	4	5
59.	4	4	4	4	4	4
60.	3	4	4	5	4	5
61.	5	5	5	5	4	4
62.	4	5	4	5	5	4
63.	5	5	4	4	5	4
64.	4	5	5	4	5	5
65.	4	4	4	4	4	4
66.	5	4	5	4	5	4
67.	4	4	4	5	5	4
68.	3	3	2	4	5	5
69.	3	4	4	5	4	5
70.	5	5	5	5	4	4
71.	4	5	4	5	5	4
72.	5	5	4	4	5	4
73.	4	5	5	4	5	5
74.	4	4	4	4	4	4
75.	5	4	5	4	5	4
76.	4	4	4	5	5	4
77.	3	3	2	4	5	5
78.	4	4	4	4	4	2
79.	3	2	1	1	3	4
80.	4	1	1	1	3	1
81.	2	4	3	3	3	3
82.	2	3	1	1	2	1
83.	4	1	1	1	4	1

Lampiran Hasil Output SPSS versi 26

Uji Validitas X1 (Pendapatan)

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	totalX 1
X1.1	Pearson Correlation	1	,572**	,513**	,579**	,562**	,574**	,782**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	,572**	1	,618**	,532**	,553**	,962**	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	,513**	,618**	1	,624**	,583**	,654**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	,579**	,532**	,624**	1	,518**	,536**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	,562**	,553**	,583**	,518**	1	,610**	,778**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
X1.6	N	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	,574**	,962**	,654**	,536**	,610**	1	,887**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
total X1	N	83	83	83	83	83	83	83
	Pearson Correlation	,782**	,867**	,818**	,763**	,778**	,887**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Gaya Hidup

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	total X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,658**	,614**	,537**	,602**	,727**	,853*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	,658**	1	,657**	,600**	,507**	,574**	,814*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	,614**	,657**	1	,673**	,511**	,582**	,827*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.4	Pearson Correlation	,537**	,600**	,673**	1	,474**	,551**	,779*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.5	Pearson Correlation	,602**	,507**	,511**	,474**	1	,662**	,772*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X2.6	Pearson Correlation	,727**	,574**	,582**	,551**	,662**	1	,840*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
total X2	Pearson Correlation	,853**	,814**	,827**	,779**	,772**	,840**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Pendidikan

Correlations								
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	totalX 3
X3.1	Pearson Correlation	1	,583**	,571**	,606**	,607**	,628**	,820**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	,583**	1	,777**	,622**	,558**	,603**	,839**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	,571**	,777**	1	,690**	,560**	,652**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	,606**	,622**	,690**	1	,528**	,540**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.5	Pearson Correlation	,607**	,558**	,560**	,528**	1	,576**	,773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.6	Pearson Correlation	,628**	,603**	,652**	,540**	,576**	1	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
total X3	Pearson Correlation	,820**	,839**	,865**	,807**	,773**	,815**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Uji Validitas Pola Konsumsi

Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	totalY
Y.1	Pearson Correlation	1	,440**	,458**	,438**	,559**	,439**	,708**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y.2	Pearson Correlation	,440**	1	,796**	,500**	,542**	,560**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y.3	Pearson Correlation	,458**	,796**	1	,513**	,473**	,553**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y.4	Pearson Correlation	,438**	,500**	,513**	1	,583**	,619**	,770**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y.5	Pearson Correlation	,559**	,542**	,473**	,583**	1	,729**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Y.6	Pearson Correlation	,439**	,560**	,553**	,619**	,729**	1	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	83	83	83	83	83	83	83
totalY	Pearson Correlation	,708**	,804**	,801**	,770**	,823**	,827**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	83	83	83	83	83	83	83
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								

Uji Reliabilitas Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,899	6

Uji Reliabilitas Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	6

Uji Reliabilitas Pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,902	6

Uji Reliabilitas Pola Konsumsi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	6

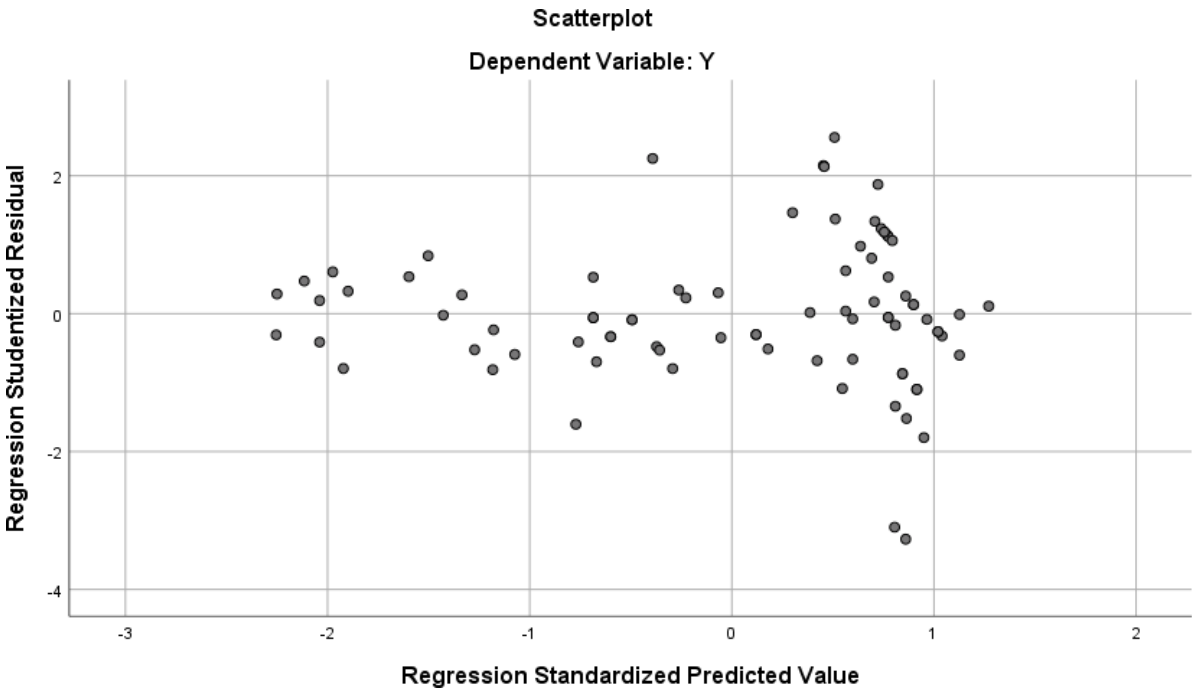
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,68992800
Most Extreme Differences	Absolute	,088
	Positive	,088
	Negative	-,083
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,167 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,022	,758		1,349	,181		
	X1	,472	,079	,483	5,953	,000	,167	5,977
	X2	,192	,089	,193	2,157	,034	,138	7,249
	X3	,301	,086	,313	3,491	,001	,137	7,290
a. Dependent Variable: PK								

Hasil Uji Heteroskedasitas



Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,022	,758		1,349	,181
	X1	,472	,079	,483	5,953	,000
	X2	,192	,089	,193	2,157	,034
	X3	,301	,086	,313	3,491	,001

a. Dependent Variable: PK

Hasil Uji R (Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,956 ^a	,913	,910	1,72172
a. Predictors: (Constant), PE, PN, GY				
b. Dependent Variable: PK				

Uji t (*Parsial*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,022	,758		1,349	,181
	X1	,472	,079	,483	5,953	,000
	X2	,192	,089	,193	2,157	,034
	X3	,301	,086	,313	3,491	,001

a. Dependent Variable: PK

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2460,085	3	820,028	276,634	,000 ^b
	Residual	234,180	79	2,964		
	Total	2694,265	82			
a. Dependent Variable: PK						
b. Predictors: (Constant), PE, PN, GY						

Lampiran 3 Dokumentasi

1. Pengisian Angket yang dilakukan oleh Ibu Patimah, salah satu masyarakat Dusun II Simpang Tiga.



2. Pengisian Angket yang dilakukan oleh Ibu Ervi Wahidah



3. Pengisian Angket yang dilakukan oleh bapak M.Yusuf Marpaung



4. Pengisian Angket yang dilakukan oleh Bapak Rahmat Saleh Siregar



5. Pengisian Angket yang dilakukan Oleh Bapak Bahori



6. Pengisian Angket yang dilakukan oleh Ibu Mastiana



7. Pengisian Angket Kuesioner Oleh Danil dan Riski



8. Pengisian Angket Kuesioner Oleh Ibu Yuni





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 288 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2024

26 November 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Delima Sari Lubis, M.A

: Pembimbing I

2. Indah Sari, M.E

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurhamidah

NIM : 2140200005

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1986/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

24 Juni 2025

Yth: Ketua RT Dusun II Simpang Tiga
Di Tempat

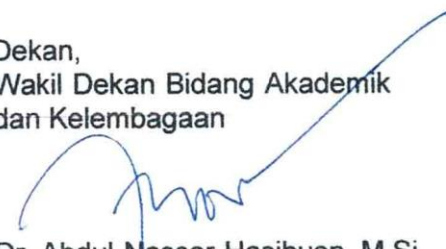
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nurhamidah
NIM : 2140200005
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Kasus Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
KECAMATAN TAMBUSAI UTARA
DESA TAMBUSAI UTARA

Alamat : Jalan Sultan Zainal Abidinsyah Rantau Kasai Pos 28558

Rantau Kasai 14 Juli 2025

Nomor : 470/01/RT-11-ST/07/2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Di Padangsidempuan

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 1986/Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/06/2025 Tanggal 24 Juni 2025 Perihal Mohon Izin Riset, dengan judul penelitian **"Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi (Studi Pada Masyarakat Dusun II Simpang Tiga)"** untuk keperluan Skripsi atas nama:

Nama : Nurhamidah

Nim : 2140200005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami memberikan persetujuan izin Riset Mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan untuk dipergunakan seperlunya.

Ketua RT Dusun II Simpang Tiga

Paras Pulungan